



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SILIWANGI

TAHUN 2022-2026

**TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
SILIWANGI**

(Keputusan Rektor Nomor 1817/UN58/KP/2022 tanggal 3 Oktober 2022)

Tim Penyusun :
Penanggung Jawab : Ir. Nina Herlina, Dra., M.T.
Ketua : Fitriyani Yuliawati, S.IP., M.Si.
Sekretaris : Taufik Nurohman, S.IP., M.A.
Anggota : - Deli Dahlia, S.E., Ak., M.M.
- Faisal Fadilla N, S.Sos., M.Si.
- Dedi Gunawan, A.Md.
- Wisnu Wardana, S.T.
- Lidya Rachma Hidayanti, S.E.
- Rizqy Ashiddieqy Hadiwibowo, S.E.

DAFTAR ISI

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SILIWANGI	0
DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN	3
A. KONDISI UMUM	3
1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran, Mahasiswa, dan Lulusan	4
1.1 Pendidikan dan Pembelajaran	4
a) Program Studi	5
b) Program Pascasarjana	6
1.2 Mahasiswa	6
1.3 Lulusan	8
2. Relevansi dan Kuantitas Sumberdaya	9
2.1 Dosen	9
2.2 Tenaga Kependidikan	10
3. Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	11
3.1 Riset/Penelitian	12
3.2 Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat	13
4. Kualitas Kelembagaan	14
4.1 Organisasi dan Manajemen	14
4.2 Pendanaan	15
4.3 Sarana Prasarana	15
a) Sarana	15
b) Prasarana	16
1) Tanah dan Gedung	16
2) Sistem Informasi	20
3) Layanan Kesehatan	24
4) Sarana Olahraga	24
5) Perpustakaan	25
B. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS	28
1. Kekuatan	28
2. Kelemahan	28
3. Peluang	
4. Tantangan	29
C. ANALISIS SWOT	29
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN, SASARAN STRATEGIS, DAN TATA NILAI	32
A. VISI UNSIL	32
1. Unggul	32
2. Berwawasan Kebangsaan	32
3. Berkarakter Wirausaha	33
B. MISI UNSIL	33

C. TUJUAN UNSIL	33
D. SASARAN STRATEGIS	34
E. TATA NILAI	34
1. Integritas	34
2. Kreatif dan Inovatif	35
3. Inisiatif	35
4. Pembelajar	35
5. Menjunjung Meritokrasi	35
6. Terlibat Aktif	35
7. Tanpa Pamrih	36
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	37
A. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI UNIVERSITAS SILIWANGI	37
B. KERANGKA REGULASI	44
C. KERANGKA KELEMBAGAAN	45
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	47
A. TARGET KINERJA	47
B. KERANGKA PENDANAAN	57
1. Alokasi Penerimaan	58
2. Alokasi Pengeluaran	58
BAB V PENUTUP	29

BAB I

PENDAHULUAN

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan salah satu entitas penting dalam lingkungan Universitas Siliwangi, Tasikmalaya. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi memiliki peran krusial dalam mendukung visi dan misi universitas secara keseluruhan. Dalam rangka meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, maka penyusunan rencana strategis menjadi suatu kebutuhan mendesak.

Berbagai perubahan lingkungan pendidikan dan perkembangan teknologi di tingkat global telah memberikan tantangan dan peluang baru bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sebagai bagian dari Universitas Siliwangi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik harus dapat merespons perubahan-perubahan tersebut secara efektif. Oleh karena itu, penyusunan rencana strategis yang jelas dan relevan adalah langkah pertama yang harus diambil untuk mengarahkan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ke arah yang lebih baik dan lebih berdaya saing.

Selain itu, rencana strategis yang kuat akan menjadi panduan bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, alumni, industri, dan masyarakat umum, untuk memahami tujuan dan komitmen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi. Hal ini juga akan membantu dalam membangun identitas unik dan citra yang positif bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Dalam konteks ini, penyusunan rencana strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi akan membantu menciptakan arah yang jelas, fokus, dan tujuan yang akan dicapai oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi dalam jangka panjang. Dengan demikian, dokumen rencana strategis ini diharapkan akan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis, perencanaan, dan pelaksanaan program-program yang mendukung pencapaian visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Penting untuk mencatat bahwa proses penyusunan visi dan misi ini akan melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen, mahasiswa, alumni, dan pihak-pihak eksternal, sehingga pandangan dan aspirasi semua pemangku kepentingan dapat tercermin dalam dokumen ini. Selain itu, visi dan misi akan menggambarkan komitmen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

dalam menghadapi perubahan zaman dan mempersiapkan generasi muda untuk menjadi pemimpin yang kompeten dan berintegritas di bidang sosial dan politik.

A. KONDISI UMUM

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi adalah salah satu fakultas di Universitas Siliwangi yang berfokus pada pendidikan dan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu sosial dan ilmu politik. Fakultas ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi dan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja.

1. Program Studi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik saat ini baru terdiri dari satu Program Studi, yaitu Program Studi Ilmu Politik. Program studi Ilmu Politik memiliki kurikulum yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu politik terkini.

2. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran, Mahasiswa, dan Lulusan

2.1 Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran

Program pendidikan dan pembelajaran merujuk pada rancangan dan implementasi kegiatan belajar-mengajar yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Program ini melibatkan struktur kurikulum, metode pengajaran, evaluasi hasil belajar, dan dukungan pendidikan lainnya yang diperlukan untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif.

Program pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga mencakup pengembangan aspek sosial, emosional, dan keterampilan hidup. Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk individu dan mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi secara produktif dalam masyarakat.

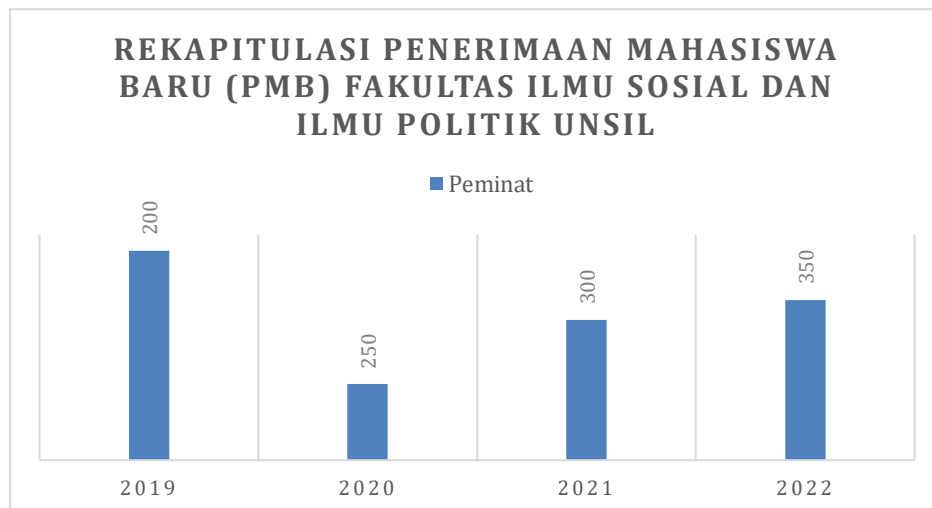
Program pendidikan sudah seharusnya menjalankan pendidikan yang berbasiskan kepada capaian (*outcome-based education*). Capaian program pendidikan harus memperlihatkan adanya kemampuan berpikir dan pengembangan karakter. Setiap program pendidikan harus dapat memanfaatkan peluang kolaborasi dan fasilitas yang tersedia di program pendidikan lain yang relevan.

Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSIL terfokus pada pendidikan akademik, yaitu Program Studi Ilmu Politik. Kondisi kelembagaan program studi yang ada

sekarang ini di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik saat ini memiliki predikat B dari BAN PT. Secara kelembagaan, akreditasi ke depan akan mendapat perhatian serius agar dapat meningkatkan status akreditasinya di setiap program studi yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSIL ke arah “UNGGUL”, karena akreditasi merupakan barometer berkualitas atau tidaknya program studi pada perguruan tinggi.

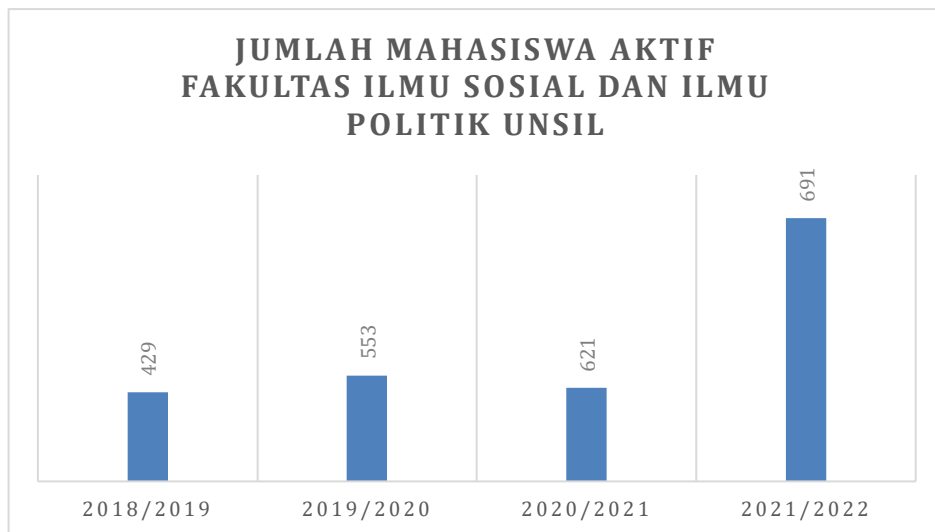
2.2 Mahasiswa

Proses penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSIL mengikuti alur yang telah ditetapkan secara Nasional meliputi empat jalur penerimaan yaitu Proses penerimaan mahasiswa baru di Program Studi Ilmu Politik Universitas Siliwangi dilakukan melalui 4 jalur sistem seleksi, yaitu melalui jalur Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berbasis Tes (SBPT), Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat (SMM PTN-Barat), dan Seleksi Mandiri (SM) Universitas Siliwangi. Secara kuantitas Jumlah peminat yang mendaftar ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSIL dari tahun ke tahun relatif mengalami peningkatan dari mulai tahun 2019 sejumlah 200 orang, tahun 2020 berjumlah 250 orang, tahun 2021 berjumlah 300 orang, dan tahun 2022 berjumlah 350 orang.



Gambar 1.1. Rekapitulasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSIL Tahun 2019-2022

Jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSIL yang ada di program studi ilmu politik dari tahun 2018-2022 digambarkan dengan grafik pada gambar 1.2. berikut:



Gambar 1.2. Jumlah Mahasiswa Aktif FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNSIL

Tahun 2018-2022

Prestasi mahasiswa FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNSIL di tingkat nasional pada tahun 2022 sebanyak 69 orang, yang terdiri dari prestasi akademik sebanyak 14 prestasi, dan prestasi non akademik sebanyak 55 prestasi. Mahasiswa FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNSIL juga mengikuti program “Merdeka Belajar” pada tahun 2021 sebanyak 110 orang dan tahun 2022 sebanyak 120 orang.

2.3 Lulusan

Lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi selama empat tahun (2019-2022) berjumlah 85 orang, tahun 2019 berjumlah 90 orang, tahun 2020 berjumlah 160 orang, tahun 2021 berjumlah 230 orang, dan tahun 2022 berjumlah 189 orang seperti di uraikan pada Tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2. Lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi tahun 2019-2022

	JUMLAH LULUSAN PER JURUSAN			
	2019	2020	2021	2022
Ilmu Politik	85	90	160	189

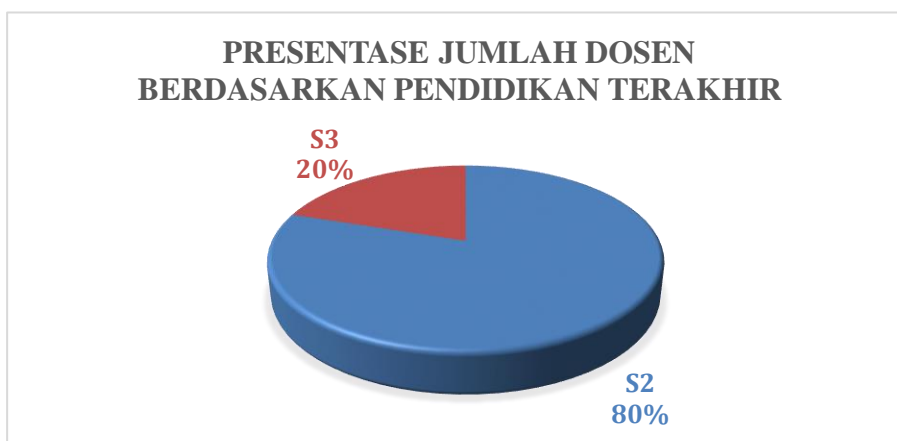
3. Relevansi dan Kuantitas Sumberdaya

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. Pada hakikatnya sumber daya manusia merupakan penggerak, pemikir dan perencana untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan. Sumber Daya Manusia Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSIL terdiri atas tenaga pendidik (Dosen) dan tenaga kependidikan.

3.1 Dosen

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi memiliki tenaga pengajar yang terdiri dari dosen-dosen berkualifikasi S2 dan S3, serta berpengalaman di bidang masing-masing. Mereka terlibat dalam kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Jumlah tenaga dosen tetap FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNSIL pada tahun 2022 berjumlah 18 orang, yang berkualifikasi magister (S2) sebanyak 15 orang (80%) dan berkualifikasi doktor (S3) sebanyak 3 orang (20%). Berdasarkan Jabatan Akademik di Unsil dosen tahun 2022, yaitu asisten ahli sebanyak 165 orang (38%), lektor berjumlah 198 orang (46%), lektor kepala berjumlah 58 orang (13%), dan profesor sebanyak 10 orang (2%), untuk lebih jelasnya seperti pada Gambar 1.4:



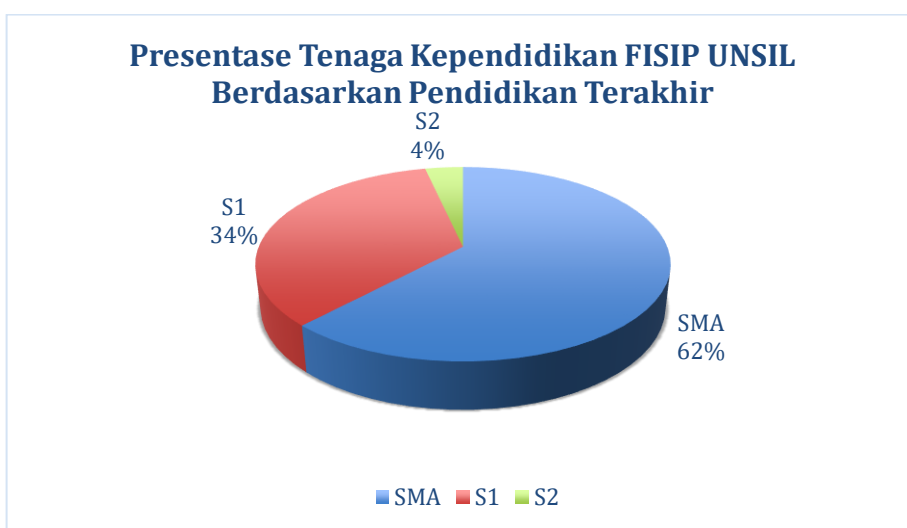
Gambar 1.3. Persentase Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan data terlihat persentase dosen dengan kualifikasi magister masih sangat banyak dibandingkan dosen yang sudah doktor, sehingga perlu upaya untuk mendorong dosen segera melanjutkan studi S3, serta percepatan penyelesaian studi bagi yang sedang melanjutkan studi S3. Sementara itu, dosen dengan jabatan akademik Lektor 46%, sedangkan Lektor Kepala 14%, sehingga dosen perlu didorong dan difasilitasi untuk lebih cepat meningkat ke jabatan akademik Lektor Kepala dan Profesor.

3.2 Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan, yang terdiri dari berbagai peran seperti staf administratif, petugas kebersihan, petugas keamanan, dan berbagai posisi pendukung lainnya, memegang peran krusial dalam mendukung operasional dan keberlanjutan lembaga pendidikan. Meskipun tidak selalu berada di garis depan pembelajaran, kontribusi mereka memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan belajar yang efektif dan efisien.

Tenaga kependidikan yang dimiliki Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSIL sampai tahun 2022 sebanyak 29 orang dengan kualifikasi pendidikan SMA sederajat sebanyak 18 orang (62%); Sarjana sebanyak 10 orang (34%); dan Magister/Master sebanyak 1 orang (4%).



Gambar 1.4 Persentase Tenaga Kependidikan FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNSIL berdasarkan Pendidikan Terakhir

Jumlah tendik yang memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 99 orang (41,4%). Tendik yang memiliki kompetensi kearsipan sebanyak 58 orang (24%), kompetensi barang dan jasa 17 orang (7,11%), kompetensi bendahara pengeluaran 9 orang (3,8%), kompetensi SAKIP 4 orang (0,04%), Sertifikat PPSPM 7 orang (0,071%), Sertifikat kepemimpinan tingkat II 3 orang (0,03%), sertifikat bendahara penerimaan 1 orang (0,01%). Melihat kondisi ini, keberadaan tenaga kependidikan FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNSIL perlu mendapat perhatian serius dan perlu ditingkatkan khususnya dari segi pendidikan dan kompetensinya dalam rangka meningkatkan keprofesionalannya menuju visi yang telah ditentukan.

4. Relevansi, Produktivitas dan Pengembangan Penelitian

Hasil pemetaan kinerja penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan oleh Kemendikbudristek Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, peringkat penelitian FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNSIL berada di kluster “Madya” dan untuk PkM berada pada kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan data ini masih perlu dilakukan peningkatan kinerja LPPM-PPM FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNSIL dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian. Komitmen FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNSIL dalam pelaksanaan penelitian tercermin secara eksplisit pada visi dan misi FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNSIL. Arah kebijakan di bidang penelitian, adalah mengembangkan penelitian kolaboratif inovatif untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berdaya saing global. Jumlah keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dengan dari target sebesar 0,10% terealisasi pada Tahun 2021 sebesar 0,68%.

4.1 Penelitian

Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, terbagi dalam tiga program besar yaitu peningkatan mutu penelitian; menghasilkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya; serta peningkatan relevansi pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat. Universitas Siliwangi telah menetapkan fokus penelitian sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) Penelitian pada 7 (tujuh) tema isu strategis dalam

program penelitian strategis nasional, yaitu: (1) pembangunan sumberdaya manusia dan daya saing bangsa (*human development and competitiveness*), (2) ketahanan dan keamanan pangan (*food and safety and security*), (3) Energi baru dan terbarukan (*new and renewable energy*), (4) pengentasan kemiskinan (*poverty alleviation*), (5) infrastruktur, teknologi informasi dan energi terbarukan (*insfrastructure, transportation, and information technology*), (6) kesehatan gizi dan obat-obatan (*health, nutrition, and medicine*), dan (7) pemerintahan dan kebijakan yang baik (*good governance*). Tujuh tema pokok ini dijabarkan lebih lanjut oleh bidang-bidang ilmu terkait yang ada di Universitas Siliwangi, dan dimanifestasikan dalam road map penelitian oleh masing-masing fakultas dan program Pascasarjana.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen di lingkungan Universitas Siliwangi terdiri dari penelitian yang didanai oleh Universitas Siliwangi (dana internal DIPA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNSIL) dan yang didanai oleh pihak luar (dana eksternal) yaitu skim penelitian desentralisasi dan kompetitif Nasional Ditlitabmas DRPM, dan juga Kerja Sama dengan pihak lain. Animo dosen melakukan riset dari tahun ke tahun terus meningkat, baik yang didanai oleh DIPA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNSIL maupun yang didanai oleh DRPM. Jumlah judul penelitian yang dihasilkan oleh dosen FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNSIL dengan sumber pembiayaan baik dana internal FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNSIL maupun dana eksternal dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3. Capaian Indikator Kinerja Penelitian

Indikator Kinerja Penelitian	Capaian Tahun 2021
Jumlah dana penelitian dasar/dosen	Rp 3.005.913,98
Jumlah dana penelitian terapan/dosen	Rp 3.125.000,00
Jumlah Kerja Sama penelitian	0
Jumlah hasil penelitian dosen	130
Jumlah hasil penelitian dasar	95
Jumlah hasil penelitian terapan	35
Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal lokal/PT	129

Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional	210
Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi	217
Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal internasional	87
Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi	87
Jumlah sitasi artikel dosen	1305
Jumlah HaKI	58

Sumber: LPPM Tahun 2022

4.2 Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

LPPM sebagai salah satu unsur pelaksana akademik memiliki peran yang cukup strategis dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perkembangan PkM tidak terlepas dari peran dan komitmen FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNSIL sebagai satu kesatuan yang terintegrasi. FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNSIL sebagai PTN baru mempunyai cita-cita menjadi perguruan tinggi bermutu/unggul dengan berbagai pusat unggulan yang inovatif dan kompetitif secara nasional dan internasional.

Kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen di lingkungan FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNSIL terdiri dari PkM yang didanai oleh universitas (dana internal) dan yang didanai oleh pihak luar (dana eksternal) yaitu dari skim penelitian desentralisasi dan kompetitif Nasional Ditlitabmas serta Kerja Sama dengan pihak lain. Jumlah judul PkM yang dihasilkan oleh dosen sebanyak 104 judul selama periode 2021 - 2022 dengan sumber pembiayaan baik dana internal FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNSIL maupun dana eksternal, seperti terlihat pada Tabel 1.2:

Tabel 1.4. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2021
Jumlah total dana untuk PkM	Rp 825.000.000,00
Jumlah dana PkM/dosen	Rp 2.217.741,94

Jumlah hasil PkM	77
Jumlah hasil PkM yang dipublikasi di jurnal abdimas	54

Sumber: LPPM Tahun 2022.

5. Sarana Prasarana

Sebagai Fakultas yang merupakan bagian dari Universitas Siliwangi, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di Universitas Siliwangi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Tri Darma.

5.1. Sarana

Universitas Siliwangi pada tahun anggaran 2021 telah menganggarkan untuk penyediaan sarana pembelajaran *hybrid* berupa kamera CCTV dan monitor pembelajaran untuk 28 program studi. Selain itu juga, untuk para dosen telah difasilitasi laptop dan proyektor untuk kemudahan dalam proses pembelajaran yang ditunjang oleh sarana penunjang praktikum dan penelitian. Selain sarana untuk pembelajaran, sarana untuk pelaksanaan tata kelola organisasi bagi tenaga kependidikan juga telah secara maksimal dipenuhi. Untuk pelayanan keperluan administrasi mahasiswa, Universitas Siliwangi juga telah memfasilitasi ruangan khusus unit layanan terpadu, untuk memberikan pelayanan maksimal bagi mahasiswa berkaitan dengan akademik, keuangan maupun kemahasiswaan.

5.2. Prasarana

Prasarana yang tersedia di Universitas Siliwangi pada saat ini meliputi:

1) Tanah dan Gedung

Universitas Siliwangi secara resmi pada saat ini memiliki lahan seluas 367.236 m² yang berada di dua lokasi, yaitu lahan eksisting di Jl. Siliwangi No. 24 Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya sebagai kampus utama saat ini, dengan luas 66.900 m², dan di Jl. Mugarsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya dengan luas 300.336 m², merupakan lahan untuk pengembangan.



Gambar 1.5.

Peta kampus I Universitas Siliwangi di Jalan Siliwangi

Pada kampus I Universitas Siliwangi terdapat 50 unit bangunan, terdiri dari ruang administrasi seluas 674,45m², ruang kuliah seluas 3.988,37m², ruang kerja dosen seluas 292,74m², ruang laboratorium seluas 2.258,36m², dan ruang perpustakaan seluas 226,8m².

Tabel 1.5. Daftar Gedung/Ruang di Universitas Siliwangi

Lokasi	Ruangan	Luas (m²)
Kampus lama	Ruang Kantor	2674
	Ruang Kuliah	5382
	Ruang Laboratorium	1875
	Ruang Perpustakaan	598,93
	Gedung Olahraga	795
	Gedung Kesehatan	428
	Gedung Parkir	850
	Aula	1108
Kampus baru	Ruang Kantor	40
	Ruang Kuliah	675
	Ruang Laboratorium	676

2) Sistem Informasi

Sejak tahun 2014 Universitas Siliwangi telah mengembangkan sistem informasi dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa dan pegawai. Sistem informasi utama yang menjadi tulang punggung berlangsungnya kegiatan akademik ialah Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK). SIMAK mengakomodir proses penerimaan mahasiswa baru, registrasi, pelaksanaan perkuliahan, konsultasi akademik dengan dosen wali, nilai mata kuliah hingga mahasiswa tersebut lulus dan wisuda.

Sistem informasi lain yang menunjang kegiatan akademik dan terintegrasi dengan SIMAK adalah Sistem Informasi Manajemen KKN (SIMKKN). SIMKKN mengakomodir jalannya Kuliah Kerja Nyata dimulai dari pendaftaran KKN oleh mahasiswa, pelaporan kegiatan oleh mahasiswa, monitoring pelaksanaan KKN, hingga penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing. Untuk mengakomodir pelaksanaan perkuliahan, Universitas Siliwangi juga telah mengembangkan *e-learning* sebagai sebuah *platform* pembelajaran. Dengan *e-learning*, kegiatan belajar mengajar dimungkinkan terjadi tanpa adanya tatap muka.

Universitas Siliwangi telah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Siliwangi (SIMPEMAUS) dan e-jurnal. SIMPEMAUS dikelola oleh LP2M-PMP untuk mengakomodir proses usulan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen, proses *review* oleh *reviewer*, monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hingga hasil akhir dari kegiatan. E-Jurnal digunakan untuk menyimpan hasil karya tulis mahasiswa dan dosen dalam bentuk digital sehingga dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat umum. Universitas Siliwangi telah memiliki sistem informasi manajemen ke perpustakaan yang berbentuk *digital library*.

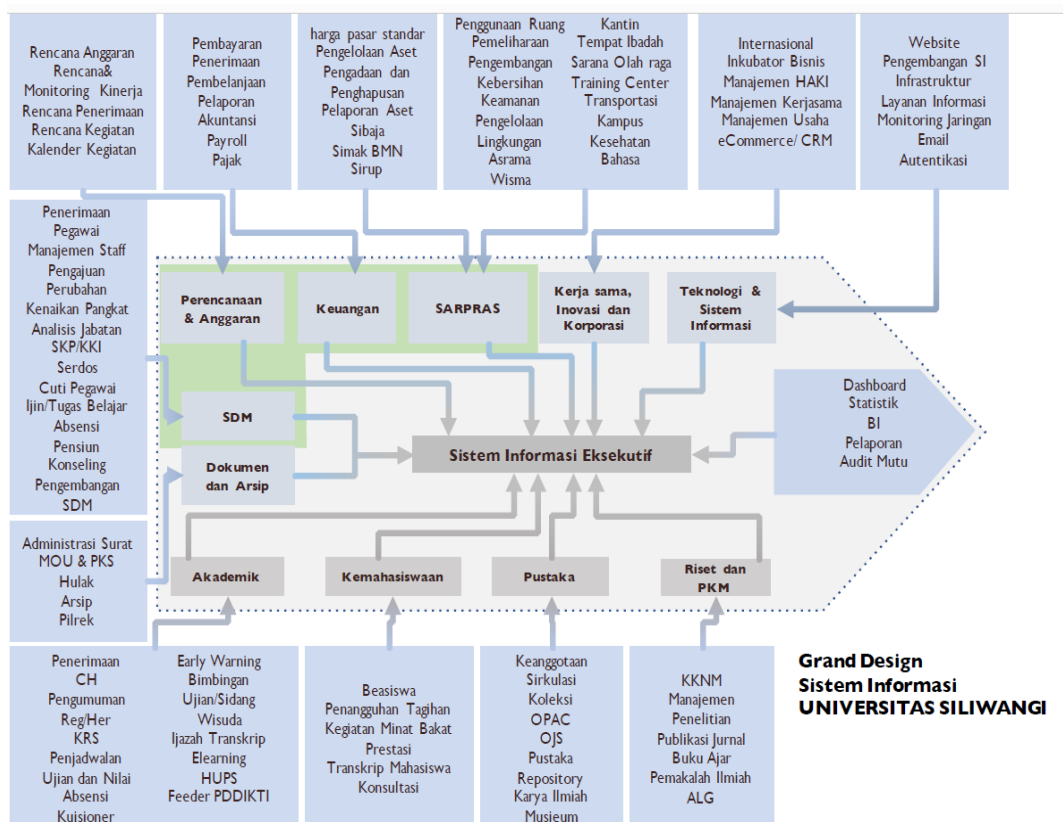
Universitas Siliwangi telah mengembangkan Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Universitas Siliwangi (SIPAUS). Perencanaan anggaran dari setiap unit dan fakultas diunggah ke dalam SIPAUS untuk selanjutnya dilakukan *review* dan dimonitoring pemanfaatannya. Untuk mengakomodir berjalannya proses kearsipan, Universitas Siliwangi mendapatkan hibah Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). SIKD mengatur proses administrasi kearsipan dimulai dari masuknya surat/arsip hingga pemusnahan arsip. Dalam manajemen kepegawaian, Universitas Siliwangi memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). SIMPEG mengakomodir poses

kepegawaian yaitu penyimpanan biodata pegawai (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan), pengajuan kenaikan pangkat, pengajuan cuti hingga proses pensiun.

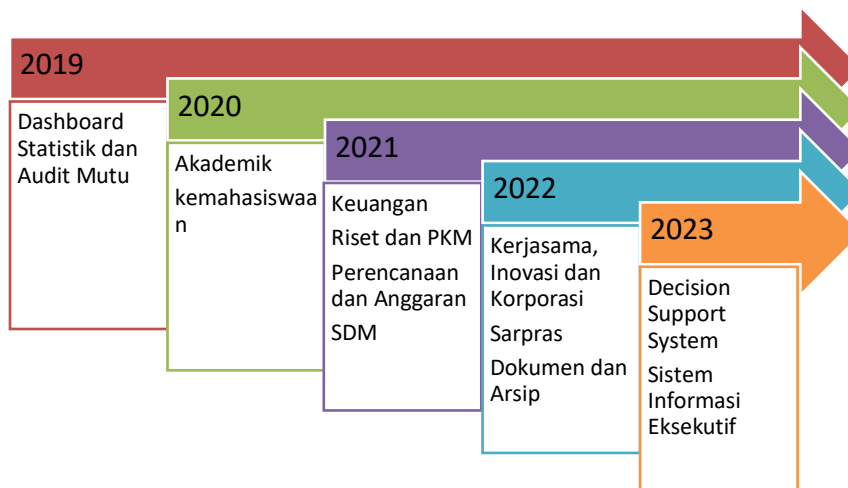
Universitas Siliwangi telah mengintegrasikan sistem presensi elektronik dengan SIMPEG. Oleh karena itu di masa yang akan datang, kehadiran pegawai akan dapat langsung diketahui oleh pegawai yang bersangkutan melalui web dan data tersebut akan diintegrasikan dengan sistem keuangan. Selain itu, pengembangan juga dilakukan pada sistem kepegawaian dengan membangun sebuah sistem yang mengakomodir pengisian BKD dan SKP dilakukan secara *online* dan terintegrasi dengan sistem-sistem lainnya yaitu SIMAK, SIMPEMAUS dan SIMPEG.

Semua sistem informasi yang telah dan akan dikembangkan di Universitas Siliwangi dapat diakses melalui satu gerbang dan akun masing-masing yang dimiliki oleh pegawai, dosen dan mahasiswa (*Single Sign-On*), sistem ini diberi nama *One Access*. Sistem ini kedepannya direncanakan untuk dijadikan integrasi data dari semua sistem informasi yang dimiliki sehingga dapat dibangun Sistem Informasi Eksekutif yang menyajikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pengambil kebijakan.

Grand Design Sistem Informasi Universitas Siliwangi menunjukkan bahwa setiap sistem informasi yang mengolah data setiap unit akan saling terhubung untuk dapat melakukan pertukaran data dan komunikasi, seperti terlihat pada gambar 1.8:



**Grand Design
Sistem Informasi
UNIVERSITAS SILIWANGI**



Gambar 1.7. *Grand Design* dan *Roadmap* Pengembangan Sistem Informasi Universitas Siliwangi

Teknologi informasi yang terus dikembangkan oleh Universitas Siliwangi sangat terkait dengan infrastruktur teknologi informasi yang diterapkan yaitu *data center*, jaringan internet dan sarana pendukung perkuliahan. *Data center* Universitas Siliwangi dibangun sejak tahun 2014, memiliki 1 server dengan UPS dan infrastruktur jaringan. *Data center* Universitas

Siliwangi terus mengalami perkembangan dari sisi kuantitas dan teknologi. Pada tahun 2019, jumlah server fisik yang ada di *data center* berjumlah 24 unit. Server tersebut digunakan untuk menyimpan dan mengolah data kemahasiswaan, administrasi, keuangan serta data lain yang berhubungan dengan segala proses bisnis di Universitas Siliwangi. Selain membangun secara fisik, Universitas Siliwangi juga akan menempatkan *data center* ke dua di luar lingkungan kampus Universitas Siliwangi dengan sistem sewa sebagai cadangan (*backup*).

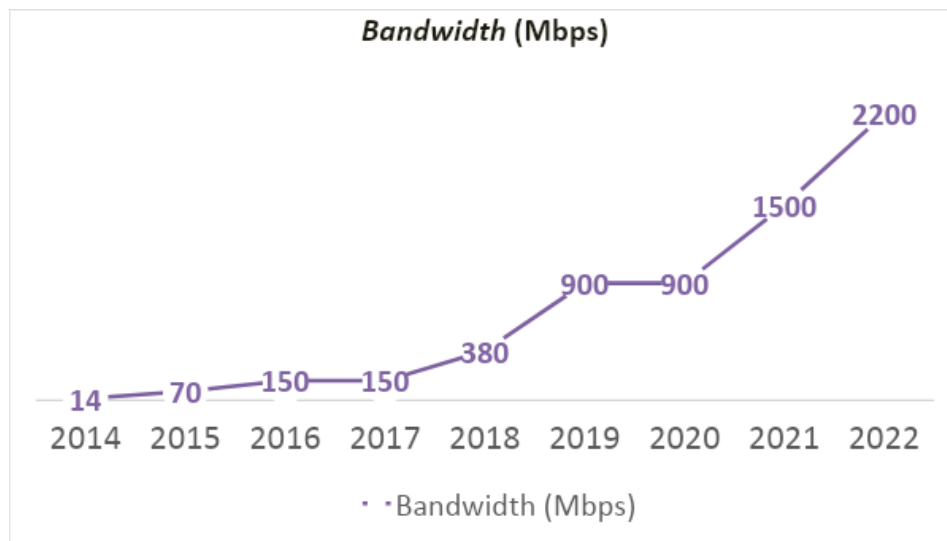
Bandwidth Universitas Siliwangi dikelola dengan baik mulai tahun 2014 untuk meningkatkan kapasitas internet. Universitas Siliwangi berlangganan *bandwidth* komersial dengan kapasitas yang terus ditingkatkan, seperti terlihat pada Tabel 1.7:

Tabel 1.7. Peningkatan kapasitas *bandwidth* Internet Universitas Siliwangi

No	Sumber <i>Bandwidth</i>	Jumlah	Tahun
1	Astinet dan Link Intelext Global	14 Mbps	2014
2	Skyline	70 Mbps	2015
3	Skyline	150 Mbps	2016-2017
4	Telkom dan Moratelindo	350 Mbps (IIX) 380 Mbps (IX)	2018
5	Moratelindo	500 Mbps (IX) 400 Mbps (IIX)	2019-2020
6	Moratelindo HSP	1.500 Mbps 500 Mbps	2021
7	Moratelindo Urban Akses	1.600 Mbps 600 Mbps	2022

Total kapasitas *bandwidth* komersial yang diterima oleh Universitas Siliwangi adalah 2,2 Gbps. Kondisi ini memberikan keleluasaan bagi civitas akademika Universitas Siliwangi untuk *browsing* ke berbagai situs di dunia maya dan juga ke sistem yang berada di bawah pengelolaan institusi dan memungkinkan situs internal institusi dapat *sharing* dan dibuka dengan cepat dari berbagai koneksi jaringan internet baik luar maupun dalam negeri.

Pembagian penggunaan internet dibagi menjadi beberapa kategori, untuk mahasiswa diberikan akses *bandwidth* sebesar 1 Mbps/user. Dosen/karyawan sebesar 3 Mbps/user dan pimpinan sebesar 5 Mbps/user. Jumlah *Bandwidth* yang dilanggan oleh Universitas Siliwangi setiap tahun mengalami peningkatan. Peningkatan kapasitas besaran *Bandwidth* yang dilanggan oleh Universitas Siliwangi dari tahun ke tahun dapat dilihat pada Gambar 1.9:



Gambar 1.8. Kapasitas Bandwith Internet Universitas Siliwangi

3) Layanan Kesehatan

Layanan Kesehatan Universitas Siliwangi memiliki fungsi memberikan layanan kesehatan rawat jalan dan rawat inap secara khusus kepada civitas akademika dan secara umum kepada masyarakat umum yang tinggal di sekitarnya. Layanan kesehatan dikelola oleh Balai Pengobatan Universitas Siliwangi. Pada tahun 2022 telah dilakukan renovasi besar gedung balai pengobatan, pada tahun 2023 sudah dapat digunakan secara optimal, dan ke depan diharapkan berkembang pesat.

4) Sarana Olahraga

Sarana olahraga yang tersedia di Universitas Siliwangi digunakan untuk laboratorium Program Studi Pendidikan Jasmani serta untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan civitas akademik. Permasalahan yang timbul dari sarana olahraga adalah kurangnya fasilitas olahraga untuk memenuhi kebutuhan laboratorium program studi pendidikan jasmani, sehingga hal ini

harus menjadi perhatian yang serius. Kondisi saat ini baru memiliki GOR kecil sehingga tingkat penggunaannya belum dapat mengakomodir untuk memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar program studi pendidikan jasmani.

5) Perpustakaan

Perpustakaan Universitas Siliwangi memiliki berbagai macam koleksi buku yang dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika. Koleksi buku yang dimiliki oleh Perpustakaan Universitas Siliwangi yaitu:

- a. Buku teks
- b. E-book
- c. E-Jurnal Internasional
- d. Koleksi referensi
- e. Karya Ilmiah (Tugas Akhir, Skripsi dan Tesis)
- f. Terbitan Berkala (Jurnal, Surat kabar, Majalah)
- g. *E-Resources*

Pengadaan koleksi buku Perpustakaan Universitas Siliwangi diperoleh dengan cara pembelian dan hibah dari berbagai pihak. Seiring dengan perubahan status Universitas Siliwangi dari Perguruan Tinggi Swasta menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), perpustakaan memiliki anggaran yang lebih besar untuk pengadaan bahan pustaka sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika Universitas Siliwangi. Saat ini jumlah koleksi perpustakaan sejumlah 16.149 judul dengan 29.840 eksemplar.

Sistem layanan yang digunakan Perpustakaan Universitas Siliwangi adalah sistem layanan terbuka (*open access*), artinya sistem pelayanan ini memberikan kebebasan kepada pemustaka untuk mencari dan menemukan koleksi perpustakaan dan sumber informasi yang diperlukan. Jenis layanan yang ada di perpustakaan Universitas Siliwangi yaitu:

1. Layanan sirkulasi

Merupakan layanan perpustakaan berupa pemberian layanan peminjaman, perpanjangan dan pengembalian bahan pustaka buku

2. Layanan referensi

Pelayanan referensi merupakan pemberian bantuan kepada pengguna perpustakaan untuk menemukan informasi dengan cara menjawab pertanyaan menggunakan koleksi referensi, serta memberikan bimbingan untuk menemukan dan memakai koleksi referensi.

3. Layanan bebas pustaka

Layanan yang diperuntukan bagi mahasiswa yang mengajukan cuti, atau pindah, serta diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan studi sebagai syarat daftar wisuda dan pengambilan ijazah

4. Layanan literasi informasi

Berdasarkan permasalahan diatas Perpustakaan Universitas Siliwangi melakukan kegiatan bimbingan pemakai dan pelatihan informasi yang ditujukan kepada civitas academica Universitas Siliwangi dengan harapan mahasiswa maupun dosen Universitas Siliwangi mempunyai kemampuan literasi informasi.

5. Layanan penyedia dokumen

Layanan ini berkaitan dengan permintaan dokumen tertentu yang dibutuhkan baik oleh Universitas Siliwangi maupun pihak luar

6. Layanan nimbingan pengguna "*user education*"

Layanan yang diberikan kepada pemustaka, khususnya mahasiswa baru dengan tujuan memberikan edukasi kepada mereka tentang perpustakaan dan pemanfaatan sumber-sumber informasi yang ada di perpustakaan

7. Layanan penelusuran sumber informasi baik cetak maupun non cetak

Layanan ini adalah memberi tahu apa saja sumber informasi yang ada di perpustakaan dan bagaimana cara penelusurannya. Sumber informasi yang dapat ditelusuri antara lain:

- a. Buku Teks (Buku perkuliahan dari berbagai subjek, fiksi)
- b. E-Book SIGITA (Siliwangi Digital Pustaka)
- c. Buku referensi (Ensiklopedia, Kamus, Karya Ilmiah)
- d. Terbitan berkala (Koran, majalah, jurnal)
- e. Database karya ilmiah Mahasiswa (<http://repositori.unsil.ac.id>)
- f. Database Jurnal internasional (<http://www.emerald.com/insight/>)
- g. Katalog buku *online* (OPAC) (<http://digilib.unsil.ac.id>)
- h. Database Jurnal Terbitan FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNSIL (<https://jurnal.unsil.ac.id>)

8. Layanan Multimedia

Layanan ini menyediakan menyediakan 15 unit komputer yang terhubung dengan internet sehingga digunakan oleh pemustaka perpustakaan dalam melakukan penelusuran informasi melalui internet.

9. Layanan Bahasa

a. Pengembangan Pembelajaran dan Pelatihan Bahasa

Program pengembangan ini dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan kinerja dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan sasaran pimpinan, dosen dan tenaga pendidikan di lingkungan Universitas Siliwangi. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi bahasa Inggris bagi setiap dosen agar mampu mengakses informasi dalam bahasa Inggris, mampu menulis artikel ilmiah (manuskrip jurnal ilmiah), dan mampu mendesiminasikan hasil penelitiannya dalam forum ilmiah atau konferensi internasional. Peningkatan kompetensi bahasa Inggris diharapkan mampu untuk membuka kelas bilingual untuk setiap program studi sehingga dapat membuka kesempatan pelajar asing untuk menempuh pendidikan di Universitas Siliwangi. Pelatihan bahasa Inggris untuk mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan kompetensi komunikasi dalam bahasa Inggris sehingga dapat meningkatkan daya saing lulusan pada saat memasuki dunia kerja.

b. Uji Kemahiran Bahasa Inggris (*TELP*)

Penyelenggaraan Test *TELP* untuk mahasiswa sesuai dengan kebijakan sesuai SK Rektor Universitas Siliwangi yang telah dituangkan dalam pedoman akademik bahwa menjadi prasyarat untuk seluruh mahasiswa sebelum menyelesaikan studinya harus memiliki skor *TELP* di atas atau sama dengan 400 (*TELP Score* ≥ 400) dan untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris harus di atas atau sama dengan 450 (*TELP Score* ≥ 450).

c. Pelatihan dan Layanan Penerjemahan

Program layanan bahasa untuk memfasilitasi pelatihan dan layanan penerjemahan menjadi potensi untuk menjadi unit usaha bagi Universitas Siliwangi.

6. Kerjasama Industri

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik bekerja sama dengan berbagai industri dan perusahaan untuk memberikan kesempatan magang dan penempatan kerja bagi mahasiswa. Kerjasama ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang relevan. Beberapa kerja sama yang telah dan sedang dikerjakan yaitu :

1. Kecamatan Cibalong Pendampingan dan Penyediaan Tenaga Ahli
2. Kecamatan Bantarkalong Pendampingan dan Penyediaan Tenaga Ahli
3. Karangnunggal Pendampingan dan Penyediaan Tenaga Ahli
4. Desa Simpang Pendampingan dan Penyediaan Tenaga Ahli
5. NU Kota Tasikmalaya Memanfaatkan sumber daya bersama dalam pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat antara FISIP UNSIL dengan NU Kota Tasikmalaya
6. BAPPENAS Uji Coba Program Desa Cerdas, Mandiri dan Sejahtera (DESA CEMARA) Mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSIL
7. NU Kota Tasikmalaya Memanfaatkan sumber daya bersama dalam pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat antara FISIP UNSIL dengan NU Kota Tasikmalaya
8. Kabar Priangan Pelaksanaan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
9. KPU Kab. Pangandaran Kolaborasi Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka
10. Pemerintah Kab. Tasikmalaya Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Peningkatan Kapasitas Pemerintah Daerah Pada Bidang Pendidikan
11. BPS Kota Tasikmalaya Kolaborasi Implementasi MBKM dan Pembinaan Statistik Sektoral Pojok Statistik
12. Dinas PMD Kota Banjar Kolaborasi Implementasi MBKM
13. CV. Wangsa Wisata Nature Kolaborasi Implementasi Dosen Berkegiatan Di Luar

14. Ombudsman R Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik yang menunjang kegiatan tridharma Perguruan Tinggi
15. UPN Veteran Jakarta Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
16. KPU Kabupaten Tasikmalaya tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
17. Setda Kota Tasikmalaya tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
18. DPRD Kabupaten Ciamis tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
19. Bappelitbangda Kota Tasikmalaya tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
20. DPR RI tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
21. KPU Provinsi Jawa Barat tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
22. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tasikmalaya tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
23. BAWASLU Provinsi Jawa Barat tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
24. BAWASLU Kota Tasikmalaya tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
25. DPRD Kota Tasikmalaya tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
26. KPU Kabupaten Ciamis tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
27. SEKWAN Kota Tasikmalaya tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
28. Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
29. Kesbangpol Kota Tasikmalaya tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
30. WALHI Jawa Barat tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
31. DPRD Kabupaten Pangandaran tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa

32. KPU Kota Tasikmalaya tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
33. Dinas Sosial Kota Tasikmalaya tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
34. Pengadilan Negeri Kota 1A Kota Tasikmalaya tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
35. Dinas Tenaga Kerja Kota Tasik malaya tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
36. Sekretariat Daerah Kota Tasikmalaya tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
37. Kantor Kelurahan Empangsari Kota Tasikmalaya tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
38. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
39. BAWASLU Kota Tasikmalaya tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa
40. Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, tempat Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa

B. ISU AKTUAL DAN ANALISIS LINGKUNGAN

2.1 Isu Aktual

Perubahan status Universitas Siliwangi menjadi milik pemerintah, berakibat pada perubahan orientasi universitas dari yang sifatnya regional menjadi nasional bahkan secara bertahap, orientasinya menuju ke tingkat internasional. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan salah satu unit yang berada di Universitas Siliwangi, tidak dapat terlepas dari perubahan tersebut. Pada awalnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik didirikan untuk merespon keinginan masyarakat Priangan Timur Jawa Barat, yang ingin memiliki perguruan tinggi dalam bidang ilmu sosial dan ilmu politik . Pada perkembangannya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengikuti perubahan yang terjadi sesuai dengan perubahan universitas, yakni adanya orientasi baru menuju tingkat lebih tinggi dari pada sebelumnya.

Saat ini, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik baru memiliki satu jurusan/program studi yaitu Ilmu Politik . Jurusan/program studi tersebut menjadi ujung tombak Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi. Pada rumusan visi dan misi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik harus mampu menghasilkan lulusan yang unggul memiliki *hardskill* dan *softskill* yang baik, sehingga mampu bersaing dengan lulusan universitas lainnya. Oleh karena itu, pemetaan kondisi perlu dilakukan agar diketahui *gap* antara kondisi saat ini dan kondisi ideal yang diinginkan.

Berdasarkan visi, misi dan tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, maka dapat dipetakan beberapa isu aktual sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan peningkatan status akreditasi program studi terutama akreditasi unggul.
2. Perlu dilakukan rekonstruksi dan penyesuaian kurikulum berbasis OBE (*Outcome Based Education*).
3. Perlu peningkatan budaya kerja yang kondusif dan produktif untuk mendukung terciptanya lingkungan akademis yang baik.
4. Diperlukan peningkatan pemahaman dan kemampuan manajerial, baik dosen maupun tenaga kependidikan.
5. Optimalisasi pemberdayaan SDM yang dimiliki oleh Fakultas.
6. Perlu peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik secara kuantitas maupun secara kualitas.
7. Peningkatan dukungan untuk berbagai kegiatan kemahasiswaan, terutama kegiatan-kegiatan yang mendukung kondusifitas suasana akademis.
8. Perlu peningkatan pemahaman terhadap sistem informasi yang dikembangkan dan diimplementasikan.
9. Peningkatan jejaring kerja sama dengan berbagai instansi, baik dalam negeri maupun luar negeri.

2.2 Analisis Lingkungan

Sebelum strategi diformulasikan, sebagai langkah awal dilakukan identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal, yang selanjutnya dilakukan analisis dengan metode SWOT. Dalam analisis situasi internal, dikaji kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*), sedangkan untuk analisis situasi eksternal, dipaparkan peluang (*Opportunity*), dan Ancaman (*Threat*).

2.2.1. Faktor-faktor Internal

Faktor-faktor internal yang terdiri dari faktor-faktor kekuatan dan kelemahan dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1 Faktor-Faktor Internal

No	Faktor-Faktor Internal
1	Memiliki visi, misi yang selaras dengan visi misi Universitas Siliwangi.
2	Pimpinan memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip <i>good governance</i> .
3	Lembaga dan pimpinan memiliki komitmen untuk mendukung peningkatan kualifikasi SDM.
4	Sistem untuk penerimaan mahasiswa baru mengikuti proses secara nasional secara
5	Dosen telah memenuhi kualifikasi dalam pencapaian gelar akademik maupun secara professional sesuai bidang kompetensi
6	Dukungan yang kuat dari pimpinan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis dan Rencana Operasional
7	Kualifikasi SDM terstandarisasi secara nasional melalui rekrutmen ASN
8	Tata pamong sesuai dengan perundang-undangan.
9	Dukungan untuk penelitian dan publikasi semakin meningkat
10	Pemahaman dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap visi, misi fakultas belum optimal.
11	Belum memiliki program studi yang terakreditasi unggul
12	Rasio sarana dan prasarana belum sebanding dengan jumlah mahasiswa
13	Publikasi karya ilmiah dalam jurnal internasional belum optimal
14	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, masih rendah
15	Perencanaan dan pengendalian dalam kegiatan akademik belum mengikuti proses sesuai standar mutu yang telah ditetapkan
16	Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum terencana dengan baik sesuai dengan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
17	Kegiatan kemahasiswaan belum mendukung atau memiliki <i>outcome</i> yang berdampak pada akreditasi
18	Sarana dan prasarana laboratorium dalam mendukung kegiatan pembelajaran belum optimal

2.2.2 Faktor-faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang terdiri dari faktor-faktor peluang dan hambatan, dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut ini:

Tabel 2.2 Faktor-Faktor Eksternal

No	Faktor-Faktor Eksternal
1	Dukungan yang tinggi dari pemerintah baik dari pemerintah pusat daerah daerah,
2	Adanya kepercayaan dari masyarakat terutama di wilayah priangan timur
3	Banyaknya beasiswa untuk studi lanjut.
4	Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap profil lulusan yang berkarakter
5	Peluang kerja sama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta terbuka lebar.
6	Banyak program dan kegiatan pengembangan SDM dari Kemendikbudristek
7	Masuknya budaya asing melalui berbagai media yang tidak sesuai dengan kearifan lokal dan nilai kebangsaan.
8	Dinamika perubahan lingkungan sangat cepat
9	Keterbatasan dan ketercapaian kompetensi lulusan yang belum terukur secara akurat
10	Budaya pragmatis akibat kemudahan informasi dan kemajuan teknologi semakin meningkat.
11	Kesenjangan antara perkembangan teknologi dengan fasilitas yang dimiliki.
12	Peraturan perundangan-undangan yang sering mengalami perubahan

Berdasarkan Faktor Internal dan Eksternal yang terdapat pada Tabel 2.1 dan Tabel 2.2, maka dipilih faktor-faktor yang menjadi faktor kunci keberhasilan dan disusun berdasarkan faktor kekuatan (*Strength*), faktor kelemahan (*Weaknesses*), faktor peluang (*opportunity*) dan faktor ancaman (*threats*). Langkah selanjutnya adalah memetakan faktor-faktor tersebut pada matrik urgensi atau (tingkat prioritas) faktor internal dan matrik urgensi faktor eksternal.

Baik pada faktor-faktor internal, maupun eksternal terdapat faktor yang sifatnya menguatkan dan sebaliknya, terdapat juga faktor yang melemahkan. Faktor yang memiliki sifat

menguatkan adalah elemen kekuatan pada faktor internal dan elemen peluang pada faktor eksternal. Sedangkan faktor yang memiliki sifat melemahkan adalah elemen kelemahan pada faktor internal dan elemen ancaman pada faktor eksternal.

Oleh karena itu, masing-masing elemen pada setiap faktor diberikan nilai skala yang dapat berarti tingkat prioritas dan tingkat responsitas dengan skala 1 sampai dengan 4. Semakin besar nilai skala dapat berarti bahwa faktor tersebut semakin tinggi prioritasnya, terutama untuk elemen kekuatan pada faktor internal. Sedangkan pada elemen peluang yang merupakan bagian dari faktor eksternal, nilai skala menggambarkan tingkat respon organisasi terhadap keadaan tersebut, semakin tinggi nilai skala menggambarkan nilai respon yang lebih baik. Sebaliknya semakin kecil nilai skala, menggambarkan tingkat prioritas yang rendah untuk elemen kekuatan pada faktor internal dan semakin rendah tingkat respon organisasi atau lembaga terhadap elemen peluang pada faktor eksternal. Sedangkan untuk elemen kelemahan, nilai skala semakin besar berarti semakin melemahkan terhadap organisasi. Proses pemberian nilai skala tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.3 dan Tabel 2.4.

Tabel 2.3 Urgensi Faktor-Faktor Internal

No	Faktor Internal (Strength)	Urgensi	Kode
1	Memiliki visi, misi yang selaras dengan visi misi Universitas Siliwangi.	4	S1
2	Pimpinan memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip good governance.	3	S2
3	Lembaga dan pimpinan memiliki komitmen untuk mendukung peningkatan kualifikasi SDM.	3	S3
4	Sistem untuk penerimaan mahasiswa baru mengikuti proses secara nasional	2	S4
5	Dosen telah memenuhi kualifikasi dalam pencapaian gelar akademik maupun secara professional sesuai bidang kompetensi	3	S5
6	Dukungan yang kuat dari pimpinan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis dan Rencana Operasional	3	S6

7	Kualifikasi SDM terstandarisasi secara nasional melalui rekrutmen ASN	2	S7
8	Tata pamong sesuai dengan perundang-undangan.	3	S8
	Faktor Internal (Weakness)		
1	Pemahaman dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap visi, misi fakultas belum optimal.	2	W1
2	Belum memiliki program studi yang terakreditasi unggul	1	W2
3	Rasio sarana dan prasarana belum sebanding dengan jumlah mahasiswa	2	W3
4	Publikasi karya ilmiah dalam jurnal internasional belum optimal	3	W4
5	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, masih rendah	2	W5
6	Perencanaan dan pengendalian dalam kegiatan akademik belum mengikuti proses sesuai standar mutu yang telah ditetapkan	1	W6
7	Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum terencana dengan baik sesuai dengan roadmap penelitian dan pengabdian	2	W7

Tabel 2.4 Urgensi Faktor-Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal (Opportunities)	Urgensi	Kode
1	Dukungan yang tinggi dari pemerintah, baik pusat maupun daerah.	3	O1
2	Adanya kepercayaan dari masyarakat terutama di wilayah priangan timur	3	O2
3	Banyaknya beasiswa untuk studi lanjut.	3	O3
4	Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap profil lulusan yang berkarakter	4	O4

5	Peluang kerja sama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta terbuka lebar.	3	O5
6	Banyak program dan kegiatan pengembangan SDM dari Kemendikbudristek	3	O6
Faktor Eksternal (Threats)			Kode
1	Masuknya budaya asing melalui berbagai media yang tidak sesuai dengan kearifan lokal dan nilai kebangsaan.	2	T1
2	Dinamika perubahan lingkungan sangat cepat	2	T2
3	Keterbatasan dan ketercapaian kompetensi lulusan yang belum terukur secara akurat	2	T3
4	Budaya pragmatis akibat kemudahan informasi dan kemajuan teknologi semakin meningkat.	3	T4
5	Kesenjangan antara perkembangan teknologi dengan fasilitas yang dimiliki.	4	T5
6	Peraturan perundangan-undangan yang sering mengalami perubahan	2	T6

Setelah diberikan nilai skala untuk masing-masing faktor, langkah selanjutnya adalah membandingkan tingkat kepentingan untuk setiap faktor dengan *reciprocal pairwise comparison* (perbandingan berganda secara bolak-balik), baik untuk faktor internal maupun eksternal. Perbandingan ini dilakukan untuk mengurangi unsur subjektifitas dalam menilai setiap elemen dalam faktor-faktor tersebut. Selain itu, hal ini dilakukan untuk menentukan bobot setiap elemen dalam faktor-faktor internal dan eksternal. Hasil dari proses perbandingan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.5 dan Tabel 2.6.

Tabel 2.5 Hasil Perbandingan Berganda dan Pembobotan Faktor Internal

	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	W1	W2	W3	W4	W5	W6	W7	Total	Bobot Faktor
S1	0.26	0.44	0.34	0.13	0.41	0.28	0.23	0.18	0.13	0.12	0.17	0.12	0.13	0.13	0.14	3.19	0.21
S2	0.05	0.09	0.27	0.13	0.18	0.17	0.09	0.06	0.08	0.16	0.08	0.05	0.02	0.10	0.14	1.67	0.11
S3	0.05	0.02	0.07	0.18	0.18	0.06	0.14	0.06	0.13	0.05	0.17	0.07	0.10	0.10	0.06	1.44	0.10
S4	0.05	0.02	0.01	0.03	0.01	0.01	0.05	0.01	0.13	0.07	0.06	0.07	0.04	0.06	0.06	0.67	0.04
S5	0.05	0.03	0.02	0.18	0.06	0.28	0.14	0.31	0.18	0.07	0.14	0.05	0.06	0.06	0.08	1.71	0.11
S6	0.05	0.03	0.07	0.13	0.01	0.06	0.14	0.06	0.13	0.16	0.08	0.16	0.15	0.10	0.14	1.47	0.10
S7	0.05	0.04	0.02	0.03	0.02	0.02	0.05	0.12	0.08	0.07	0.03	0.12	0.04	0.04	0.06	0.79	0.05
S8	0.09	0.09	0.07	0.15	0.01	0.06	0.02	0.06	0.08	0.12	0.08	0.07	0.10	0.10	0.06	1.16	0.08
W1	0.05	0.03	0.01	0.01	0.01	0.01	0.02	0.02	0.03	0.12	0.08	0.07	0.10	0.06	0.06	0.68	0.05
W2	0.05	0.01	0.03	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.01	0.02	0.03	0.05	0.08	0.06	0.08	0.49	0.03
W3	0.04	0.03	0.01	0.01	0.01	0.02	0.05	0.02	0.01	0.02	0.03	0.12	0.06	0.06	0.04	0.53	0.04
W4	0.05	0.04	0.02	0.01	0.03	0.01	0.01	0.02	0.01	0.01	0.01	0.02	0.06	0.02	0.02	0.35	0.02
W5	0.04	0.09	0.01	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.02	0.04	0.04	0.35	0.02
W6	0.04	0.02	0.01	0.01	0.02	0.01	0.01	0.02	0.01	0.01	0.01	0.02	0.01	0.02	0.02	0.24	0.02
W7	0.04	0.03	0.02	0.01	0.01	0.01	0.02	0.02	0.01	0.01	0.01	0.02	0.01	0.02	0.02	0.26	0.02

Tabel 2.6 Hasil Perbandingan Berganda dan Pembobotan Faktor Eksternal

	O1	O2	O3	O4	O5	O6	T1	T2	T3	T4	T5	T6	Total	Bobot Faktor
O1	0.25	0.30	0.26	0.31	0.11	0.29	0.14	0.14	0.15	0.16	0.08	0.12	2.28	0.19
O2	0.12	0.15	0.34	0.31	0.16	0.11	0.19	0.17	0.09	0.09	0.08	0.04	1.86	0.15
O3	0.08	0.04	0.09	0.10	0.16	0.11	0.14	0.10	0.09	0.11	0.13	0.08	1.23	0.10

O4	0.08	0.05	0.09	0.10	0.37	0.23	0.14	0.14	0.18	0.11	0.10	0.12	1.70	0.14
O5	0.05	0.05	0.03	0.01	0.05	0.11	0.14	0.21	0.09	0.07	0.05	0.04	0.90	0.08
O6	0.05	0.07	0.04	0.03	0.03	0.06	0.16	0.10	0.12	0.07	0.13	0.27	1.13	0.09
T1	0.05	0.02	0.02	0.02	0.01	0.01	0.03	0.07	0.06	0.07	0.05	0.04	0.44	0.04
T2	0.06	0.03	0.03	0.03	0.01	0.02	0.01	0.03	0.15	0.07	0.10	0.12	0.66	0.06
T3	0.05	0.05	0.03	0.02	0.02	0.01	0.01	0.01	0.03	0.13	0.13	0.12	0.61	0.05
T4	0.04	0.04	0.02	0.02	0.02	0.02	0.01	0.01	0.01	0.02	0.01	0.01	0.22	0.02
T5	0.08	0.05	0.02	0.03	0.03	0.01	0.01	0.01	0.01	0.04	0.03	0.01	0.32	0.03
T6	0.08	0.15	0.04	0.03	0.05	0.01	0.03	0.01	0.01	0.07	0.13	0.04	0.65	0.05

Langkah selanjutnya, setelah masing-masing faktor memiliki nilai bobot adalah melakukan evaluasi terhadap faktor internal dan eksternal dan melakukan pemetaan posisi organisasi dalam matriks internal dan eksternal yang memiliki 9 sel. Matriks tersebut menggambarkan posisi organisasi saat ini, sehingga pada akhirnya dapat menentukan strategi yang akan diambil berdasarkan kondisi eksisting saat ini. Proses tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.7 dan Tabel 2.8.

Tabel 2.7 Matriks Evaluasi Faktor-Faktor Internal

Kode	Faktor-Faktor Internal	Bobot	Urgensi	Skor
S1	Memiliki visi, misi yang selaras dengan visi misi Universitas Siliwangi.	0.21	4	0.85
S2	Pimpinan memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip good governance.	0.11	3	0.33
S3	Lembaga dan pimpinan memiliki komitmen untuk mendukung peningkatan kualifikasi SDM.	0.10	3	0.29

S4	Sistem untuk penerimaan mahasiswa baru mengikuti proses secara nasional	0.04	2	0.09
S5	Dosen telah memenuhi kualifikasi dalam pencapaian gelar akademik maupun secara professional sesuai bidang kompetensi	0.11	3	0.34
S6	Dukungan yang kuat dari pimpinan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis dan Rencana Operasional	0.10	3	0.29
S7	Kualifikasi SDM terstandarisasi secara nasional melalui rekrutmen ASN	0.05	2	0.10
S8	Tata pamong sesuai dengan perundang-undangan.	0.08	3	0.23
	Sub Total	0.81		2.54
W1	Pemahaman dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap visi, misi fakultas belum optimal.	0.05	2	0.09
W2	Belum memiliki program studi yang terakreditasi unggul	0.03	1	0.03
W3	Rasio sarana dan prasarana belum sebanding dengan jumlah mahasiswa	0.04	2	0.07
W4	Publikasi karya ilmiah dalam jurnal internasional belum optimal	0.02	3	0.07
W5	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, masih rendah	0.02	2	0.05
W6	Perencanaan dan pengendalian dalam kegiatan akademik belum mengikuti proses sesuai standar mutu yang telah ditetapkan	0.02	1	0.02
W7	Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum terencana dengan baik sesuai dengan roadmap penelitian dan pengabdian	0.02	2	0.03

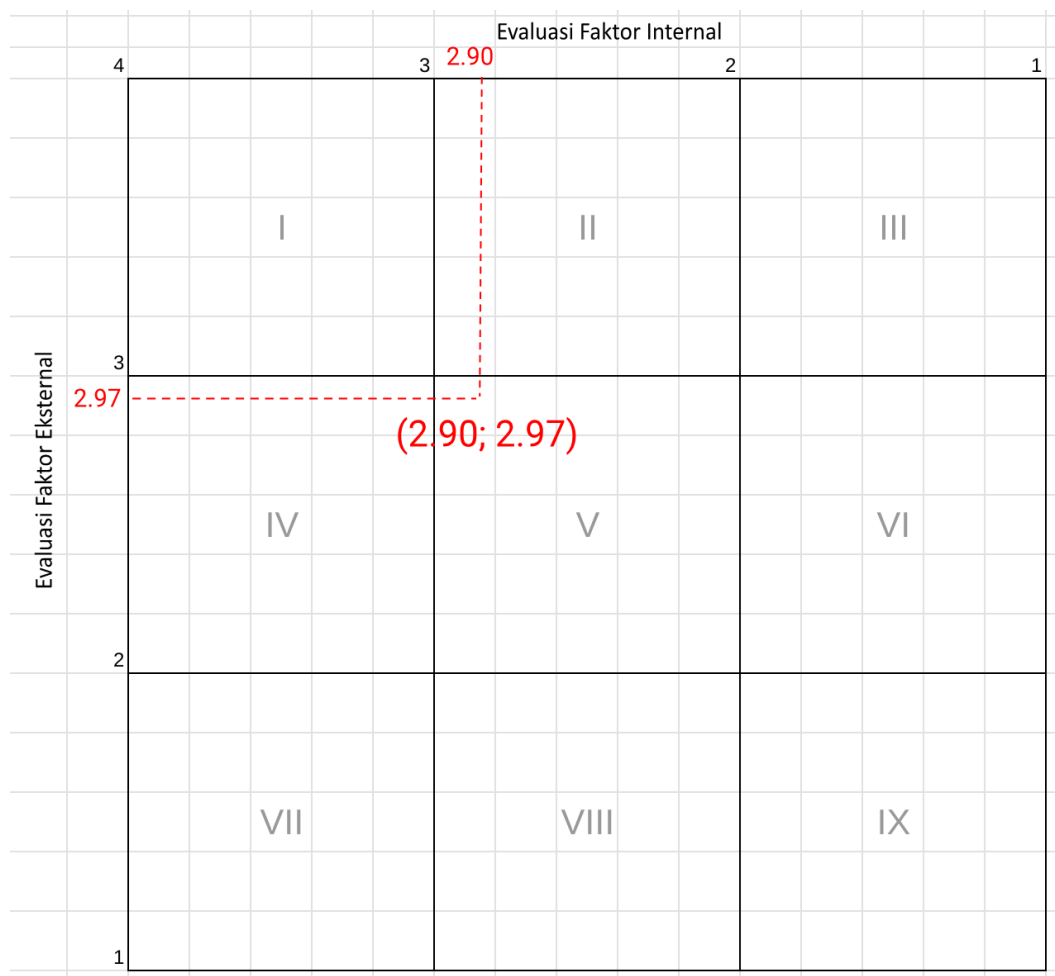
	Sub Total	0.19		0.36
	Total	1.00		2.90

Tabel 2.8 Matriks Evaluasi Faktor-Faktor Eksternal

Kode	Faktor-Faktor Eksternal	Bobot	Urgensi	Skor
O1	Dukungan yang tinggi dari pemerintah, baik pusat maupun daerah.	0.19	3	0.57
O2	Adanya kepercayaan dari masyarakat terutama di wilayah priangan timur	0.15	3	0.46
O3	Banyaknya beasiswa untuk studi lanjut.	0.10	3	0.31
O4	Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap profil lulusan yang berkarakter	0.14	4	0.57
O5	Peluang kerja sama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta terbuka lebar.	0.08	3	0.23
O6	Banyak program dan kegiatan pengembangan SDM dari Kemendikbudristek	0.09	3	0.28
	Sub Total	0.76		2.42
T1	Masuknya budaya asing melalui berbagai media yang tidak sesuai dengan kearifan lokal dan nilai kebangsaan.	0.04	2	0.07
T2	Dinamika perubahan lingkungan sangat cepat	0.06	2	0.11
T3	Keterbatasan dan ketercapaian kompetensi lulusan yang belum terukur secara akurat	0.05	2	0.10
T4	Budaya pragmatis akibat kemudahan informasi dan kemajuan teknologi semakin meningkat.	0.02	3	0.06

T5	Kesenjangan antara perkembangan teknologi dengan fasilitas yang dimiliki.	0.03	4	0.11
T6	Peraturan perundangan-undangan yang sering mengalami perubahan	0.05	2	0.11
	Sub Total	0.24		0.55
	Total	1.00		2.97

Hasil evaluasi faktor-faktor internal dan eksternal terbobot, seperti dapat dilihat pada kedua Tabel 2.7 dan Tabel 2.8 adalah 2.90 untuk faktor internal yang akan dijadikan nilai sumbu X pada matriks internal - eksternal dan 2.97 untuk faktor eksternal sebagai sumbu Y, dalam matriks tersebut yang dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2.1 Matriks Evaluasi Faktor Internal-Eksternal

Berdasarkan Gambar 2.1, posisi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik saat ini berada pada sel ke-5 atau sel stabilisasi.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS, DAN TATA NILAI

A. Pernyataan Visi

“Menjadi fakultas yang unggul dalam pengembangan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang berbasis kearifan lokal, berwawasan kebangsaan dan berjiwa wirausaha tahun 2030.”

B. Rasio Visi

Rasional dari visi tersebut mencakup beberapa poin penting yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Unggul di Tingkat Nasional:** Unggul memiliki makna mampu dan cakap dalam melaksanakan dan menerapkan keilmuan rekayasa
2. **Kearifan Lokal:** Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berusaha untuk menjadi pusat unggulan yang mendorong kearifan lokal serta memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, dengan menciptakan solusi untuk permasalahan lokal berbasis kearifan lokal atau meningkatkan kohesi sosial.
3. **Berwawasan Kebangsaan:** Rasional ini mencerminkan komitmen fakultas untuk membangun karakter lulusan berwawasan kebangsaan yang kuat, memahami dan menghargai nilai-nilai budaya, serta berkontribusi pada pembangunan dan kemajuan bangsa Indonesia.

4. **Berkarakter Wirausaha:** Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ingin menghasilkan lulusan berkarakter wirausaha yang memiliki keterampilan teknis, percaya diri, inisiatif, motivasi berprestasi, dan jiwa kepemimpinan, serta diharapkan mampu mengidentifikasi peluang, mengambil risiko yang bijak, dan mengembangkan bisnis atau proyek dengan memanfaatkan hasil kerjasama dan relasi dengan *stakeholders*.

C. Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

1. Membangun kolaborasi yang sinergis sivitas akademika FISIP UNSIL dalam melaksanakan tridharma.
2. Membangun kolaborasi dengan jejaring baik secara lokal, nasional maupun internasional.
3. Melaksanakan tri dharma untuk mencapai rekognisi baik tingkat lokal, nasional dan internasional.

D. Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

1. Menjadi pusat pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan dalam bidang sosial dan politik dengan membangun kolaborasi.
2. Menjadi pusat penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan ilmu sosial dan politik baik secara lokal, nasional, maupun internasional.
3. Menjadi fakultas yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha

E. Strategi

1.
 - a. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum pada setiap program studi berdasarkan Outcome Based Education (OBE) dengan fokus pada inovasi teknologi
 - b. Implementasi siklus PPEPP pada pelaksanaan pembelajaran berdasarkan standar SPMI
 - c. Memberi dukungan kepada mahasiswa untuk mengikuti uji kompetensi sebagai pendamping ijazah
 - d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran

2.

- a. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif terlibat dalam riset dan proyek-proyek sosial dan kemanusiaan.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung penelitian dan pengabdian pada masyarakat
- c. Meningkatkan kualitas penelitian dosen melalui pelatihan penyusunan karya ilmiah, *research group*, kolaborasi riset, publikasi nasional dan internasional dan *granted* paten
- d. Meningkatkan kualitas pengabdian pada masyarakat berorientasi pada *revenue generating*
- e. Memetakan luaran penelitian berdasarkan skala Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)
- f. Berpartisipasi aktif pada program penelitian dan pengabdian dari pemerintah dan DUDI di nasional dan Internasional

3.

- a. Mempromosikan penggunaan produk dalam negeri
- b. Perbaiki kurikulum berorientasi kearifan lokal, berwawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha
- c. Pembekalan kompetensi bagi mahasiswa
- d. Mempromosikan produk unggulan hasil penelitian fakultas
- e. Menyediakan atau meningkatkan kualitas dan kapasitas fasilitas untuk berinovasi
- f. Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian Masyarakat.
- g. Berperan aktif dalam kegiatan bursa kerja
- h. Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Kewirausahaan

4.

- a. Mendirikan kemitraan dengan perusahaan dan lembaga terkait.
- b. Membangun kolaborasi dengan DUDI
- c. Menyelenggarakan kolaborasi seminar nasional dan atau internasional
- d. Praktisi Mengajar
- e. Kolaborasi pengelolaan jurnal

- f. Memfasilitasi dosen melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain dan atau sebagai praktisi

5.

- a. Meningkatkan kompetensi dosen dan staf melalui sertifikasi keahlian dan kualifikasi pendidikan dosen
- b. Meningkatkan fasilitas literasi
- c. Memfasilitasi (informasi) beasiswa bagi dosen dan staf untuk peningkatan kualifikasi
- d. Memfasilitasi publikasi ilmiah
- e. menyediakan *reward* bagi dosen yang berprestasi

E. TATA NILAI

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan bagian integral dan terpadu dari Universitas Siliwangi sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 24 tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Siliwangi. Nilai-nilai filosofis dan norma-norma perilaku yang diterapkan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik didasarkan pada prinsip-prinsip filosofis dan norma perilaku Universitas Siliwangi, yang mengacu pada Wangsit Siliwangi, yaitu Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh. Semua ini sejalan dengan prinsip-prinsip yang tercermin dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020-2024, sebagai berikut:

1. Integritas

Memiliki integritas berarti mencerminkan konsistensi antara pemikiran, kata-kata, dan tindakan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik selalu menekankan pentingnya kejujuran dan moralitas yang kokoh dalam kehidupan profesional dan personal, serta memiliki komitmen yang dapat diandalkan. Menunjukkan integritas positif mencakup melakukan tindakan dengan kejujuran dan mematuhi hukum yang berlaku, sementara integritas negatif mencakup pelanggaran sumpah dan janji yang telah diambil oleh pegawai atau jabatan.

2. Kreatif dan inovatif

Kreatif dan inovatif menunjukkan kemampuan untuk berpikir di luar batasan konvensional dengan tujuan menciptakan ide-ide baru, solusi orisinal, dan konsep segar dalam berbagai konteks. Dalam kerangka profesional dan personal, hal ini memungkinkan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk tetap relevan, bersaing, dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan, serta berperan dalam mendorong perkembangan sosial, ekonomi, dan teknologi. Tanda positif dalam nilai ini meliputi kemampuan untuk mengambil inisiatif dan menemukan solusi dalam mengatasi tantangan. Sementara itu, tanda negatifnya mencakup sikap yang enggan menerima ide-ide inovatif.

3. Inisiatif

mencerminkan kemampuan untuk dengan proaktif, kreatif, dan mandiri mengambil tindakan atau langkah pertama dalam mencapai tujuan atau mengatasi masalah tanpa harus diinstruksikan atau ditekan oleh orang lain. Secara profesional dan personal, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mampu mengenali potensi dalam masalah yang ada dan menjadikannya sebagai peluang. Mereka memiliki inisiatif yang melibatkan pemikiran kreatif untuk menemukan solusi yang efektif. Indikator positif dalam prinsip ini mencakup responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan dan mengambil tindakan proaktif untuk mendukung organisasi. Sementara indikator negatifnya termasuk hanya melakukan tugas yang diminta oleh atasan tanpa inisiatif tambahan.

4. Pembelajar

Pembelajar berarti aktif dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman melalui proses pembelajaran. Di konteks profesional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah individu yang selalu terbuka terhadap pemahaman baru, secara berkelanjutan mencari pengetahuan, dan berusaha untuk terus meningkatkan diri. Di sisi pribadi, mereka memiliki sifat ingin tahu, keterbukaan terhadap hal-hal baru, kemauan belajar, dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan. Tanda positif dalam nilai ini mencakup hasrat dan usaha yang kuat untuk terus meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan rekan kerja. Sebaliknya, tanda negatifnya termasuk ketidakmauan untuk belajar hal-hal baru, serta keengganan untuk bertanya, berdiskusi, atau menggali lebih dalam.

5. Menjunjung meritokrasi

Menjunjung meritokrasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menggambarkan pendekatan di mana kenaikan pangkat, pengakuan, atau penghargaan diberikan berdasarkan prestasi, kemampuan, dan pencapaian individu,

dan bukan dipengaruhi oleh faktor seperti garis keturunan, relasi pribadi, atau faktor eksternal yang tidak relevan dengan kemampuan dan upaya seseorang. Dalam konteks profesional, hal ini bertujuan untuk memastikan proses pengambilan keputusan dan penilaian kinerja yang adil dan efisien. Indikator positif dari nilai ini meliputi kompetisi yang sehat dan memberikan penghargaan atau sanksi yang sebanding dengan kinerja individu. Di sisi lain, indikator negatifnya melibatkan penempatan individu dalam posisi yang tidak sesuai dengan kemampuan mereka.

6. Terlibat aktif

Terlibat aktif berarti partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, organisasi, atau inisiatif. Baik dalam konteks profesional maupun personal, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menunjukkan komitmen untuk terlibat secara proaktif, memberikan kontribusi, dan memainkan peran penting dalam berbagai kegiatan. Tanda positif dari nilai ini mencakup keterlibatan langsung dalam semua kegiatan untuk mendukung visi dan misi kementerian, serta memberikan dukungan kepada rekan kerja. Di sisi lain, tanda negatifnya mencakup sikap apatis terhadap lingkungan sekitar, perilaku pasif, atau keengganan untuk mengambil inisiatif tanpa perintah.

7. Tanpa pamrih

Tanpa pamrih berarti kemampuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik baik secara profesional atau personal dalam melakukan sesuatu murni atas dasar altruisme atau niat baik tanpa memikirkan keuntungan materi atau pengakuan pribadi sebagai imbalan. Indikator positif dari tata nilai ini adalah penuh komitmen dalam melaksanakan pekerjaan, dan rela membantu pekerjaan rekan kerja lainnya. Indikator negatifnya antara lain melakukan pekerjaan dengan terpaksa.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Indonesia memasuki era baru pembangunan yang menggarisbawahi pentingnya transformasi pendidikan, peningkatan infrastruktur, dan kesadaran akan nilai-nilai kebangsaan. Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Kebijakan Merdeka Belajar mencerminkan langkah revolusioner menuju pendidikan bermutu tinggi bagi intelektual muda. Pendidikan ini menekankan inovasi teknologi sebagai sarana untuk memperkuat perekonomian masyarakat Indonesia, yang menjadi tolak ukur keunggulan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi. Hasil pembelajaran yang unggul dan temuan penelitian yang diterapkan dalam masyarakat membuka pintu bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi untuk berperan aktif dalam proses pembangunan yang sedang berlangsung.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi harus mempersiapkan diri dalam implementasi kebijakan merdeka belajar pada arus kebijakan kampus merdeka pendidikan tinggi. Kebijakan kampus merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

- 1) Pembukaan Program Studi baru;
- 2) Peningkatan akreditasi program studi;
- 3) Pembukaan program profesi baru
- 4) Pelaksanaan MBKM di program studi.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berkomitmen untuk mencapai keunggulan akademik dan inovasi yang berkelanjutan melalui tiga program utama yang dirancang dengan teliti dan kerjasama yang kuat dengan semua stakeholder. Melalui empat program ini, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berkomitmen

untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia kerja yang berubah dengan cepat, memimpin inovasi, dan memberikan kontribusi berarti bagi pemerintah, masyarakat dan industri; Dengan kebijakan ini, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik membuka pintu bagi mahasiswa untuk menjelajahi berbagai potensi, memperoleh keterampilan praktis, dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang bidang ilmu sosial dan ilmu politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yakin bahwa dengan pendekatan ini, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tidak hanya mencetak lulusan berkualitas tetapi juga merangsang perkembangan inovasi, kewirausahaan, dan pemimpin masa depan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik bersatu untuk mencapai tujuan ini, menciptakan lulusan yang tidak hanya memimpin perubahan tetapi juga mengilhami dan membawa manfaat bagi masyarakat dan industri.

1. Pembukaan Program Studi Baru:

Memperluas jangkauan pendidikan adalah kunci untuk menjangkau potensi tersembunyi. Melalui pembukaan program studi baru, kami memberikan mahasiswa pilihan lebih luas untuk menggali minat dan bakat mereka. Program studi baru ini dirancang untuk merespons kebutuhan industri yang terus berkembang dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjalani pendidikan yang relevan dan menginspirasi. Program Studi Administrasi Publik, Program Studi Kesejahteraan sosial, Program Studi Hukum adalah program studi yang akan dibuka.

2. Peningkatan Akreditasi Program Studi:

Kami meyakini bahwa standar pendidikan yang tinggi adalah fondasi untuk menciptakan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global. Oleh karena itu, kami terus berupaya meningkatkan akreditasi program studi kami. Dengan mengikuti pedoman yang ketat, kami mengupayakan peningkatan kualitas pengajaran, fasilitas, dan pengembangan kurikulum untuk memberikan pengalaman belajar yang unggul kepada mahasiswa.

3. Pembukaan Program Profesi:

Pembukaan program profesi adalah langkah strategis untuk mempersiapkan mahasiswa kami dengan keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia kerja. Program ini dirancang dengan kurikulum yang terkini dan melibatkan kolaborasi dengan industri untuk memastikan relevansi dan aplikabilitas pengetahuan yang diperoleh mahasiswa dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya.

4. Pelaksanaan MBKM di Program Studi:

Magang Berbasis Kompetensi Mahasiswa (MBKM) adalah jembatan penting antara dunia akademik dan industri. Dalam program ini, mahasiswa kami memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka dalam konteks pekerjaan sehari-hari. Melalui pengalaman praktis ini, mereka tidak hanya mengasah keterampilan teknis tetapi juga membangun jaringan profesional yang berharga.

Merespon dari fokus pembangunan dan implementasi kebijakan merdeka belajar, maka arah kebijakan dan strategi pengembangan Program Studi disusun berdasarkan pada hasil dari analisis SWOT yang telah dilakukan dalam BAB I dimana berada pada posisi **kuadran I**, yang berarti Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berada pada “**situasi yang menguntungkan dengan kekuatan yang dimiliki dan dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang dapat diambil pada kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*)”.**

Berdasarkan informasi tersebut, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki rencana strategis untuk meningkatkan kelembagaannya dalam lima tahun ke depan, mulai dari tahun 2022 hingga 2026. Langkah-langkah strategis ini dirancang untuk meningkatkan daya saing Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di tingkat nasional maupun internasional. Kebijakan dan strategi pengembangan yang diusung bertujuan untuk mencapai berbagai indikator kinerja yang telah direncanakan dalam rencana strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSIL

2022-2026. Setiap misi yang telah ditetapkan dalam rencana ini akan dijabarkan ke dalam sasaran strategis yang spesifik yang akan dicapai setiap tahunnya.

Tabel 3.1 Matriks Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, Dan Strategi

NO.	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	
1	<p>Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi yang berkualitas berwawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha</p> <p>Menyediakan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan dalam bidang ilmu sosial dan ilmu politik yang berfokus pada inovasi teknologi</p>	<p>Pengembangan pendidikan tinggi yang berkualitas, berwawasan kebangsaan, dan berkarakter kepemimpinan sosial.</p> <p>Menjadi pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada transformasi sosial, penguatan demokrasi, dan pemberdayaan masyarakat.</p>	<p>Terciptanya pendidikan tinggi yang berkualitas, berwawasan kebangsaan, dan berorientasi pada penguatan nilai-nilai demokrasi, keadilan sosial, serta kepemimpinan publik.</p> <p>Terciptanya pusat pendidikan dan pengembangan ilmu sosial dan ilmu politik yang berkualitas dan berkelanjutan, dengan fokus pada inovasi sosial, pemberdayaan masyarakat, dan transformasi kebijakan publik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi proses pembelajaran multidisiplin berbasis teknologi mutakhir disertai pengembangan karakter, leadership, dan entrepreneurship yang kuat. 2. Optimalisasi kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan berstandar. 3. Memfasilitasi sivitas akademika dalam menghasilkan karya inovatif dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat serta berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. 4. Mempercepat layanan pendaftaran dan registrasi mahasiswa baru. 5. Penguatan sivitas akademika melalui penguatan <i>academic excellence</i>. 6. Pengoptimalan teknologi informasi (<i>e-learning</i>) dalam setiap proses pembelajaran 7. Memfasilitasi lulusan untuk memperoleh akses pekerjaan, studi lanjut, dan memiliki keterampilan wirausaha. 8. Memfasilitasi mahasiswa memperoleh pengalaman belajar di luar kampus. 9. Memfasilitasi mahasiswa dalam bidang penalaran dan keilmuan, bakat, minat dan kegemaran, kesejahteraan, kepemimpinan, dan kepedulian sosial. 10. Penguatan pembelajaran berbasis penelitian dan kebutuhan aktual untuk memenuhi relevansi dunia usaha dunia industri (DUDI). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 1. 2. 3.

NO.	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	
					4. 5. 6.
2	<p>Mengembangkan penelitian kolaboratif inovatif untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berdaya saing global</p> <p>Menyediakan sarana prasarana pendukung penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada inovasi sosial dan transformasi kebijakan publik</p>	<p>Pengembangan penelitian kolaboratif inovatif untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berdaya saing global</p> <p>Menjadi pusat penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada inovasi teknologi</p>	<p>Terlaksananya penelitian kolaboratif inovatif untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berdaya saing global.</p> <p>terciptanya pusat penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan teknologi inovatif yang mendukung keberlanjutan inovasi teknologi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian dosen 2. Memfasilitasi penelitian unggulan dosen dan mahasiswa yang berorientasi kebutuhan masyarakat dan industri dengan memperhatikan keunggulan lokal. 3. Proses hilirisasi dan komersialisasi hasil-hasil riset dan inovasi. 4. Pengarusutamaan riset dalam implementasi tridharma sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang memiliki daya saing global. 5. Peningkatan sinergitas kegiatan penelitian dengan kegiatan pendidikan dan kemahasiswaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. 6. a. b. c.

NO.	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	
					d. e. f. g.
3	<p>Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian dan pemenuhan kebutuhan masyarakat</p> <p>Membentuk lulusan yang memiliki wawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha</p>	<p>Peningkatan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian dan pemenuhan kebutuhan masyarakat</p> <p>Menjadi fakultas yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha</p>	<p>Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian dan pemenuhan kebutuhan masyarakat</p> <p>Terbentuknya lulusan yang memiliki wawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dan alumni dalam setiap kegiatan pengabdian dosen 2. Memfasilitasi kemampuan dosen dalam mengusulkan hibah pengabdian kepada masyarakat. 3. Memfasilitasi keterlibatan dosen secara aktif dalam pengusulan hibah pengabdian baik dalam maupun luar negeri 4. Memfasilitasi sinergitas kegiatan pengabdian dengan kegiatan pendidikan dan kemahasiswaan 5. Memfasilitasi pengembangan program-program payung pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari penelitian 6. Memfasilitasi diseminasi produk teknologi tepat guna untuk dimanfaatkan masyarakat sebagai hasil kegiatan pengabdian 7. Memfasilitasi pengabdian di bidang pendidikan dan pengembangan institusi. 	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. a. b.

NO.	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	
					c. d. e. f. g. h.
4	<p>Meningkatkan tata kelola organisasi yang baik, adaptif, akseleratif, dan berintegritas</p> <p>Berkolaborasi aktif dengan industri, pemerintah, dan lembaga non-pemerintah yang berfokus pada inovasi teknologi</p>	<p>Peningkatan tata kelola yang baik, adaptif, akseleratif, dan berintegritas</p> <p>Menjadi pusat kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan lembaga non-pemerintah yang berfokus pada inovasi teknologi</p>	<p>Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik, adaptif, akseleratif, dan berintegritas;</p> <p>Terbangunnya kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan lembaga non-pemerintah dalam pengembangan teknologi ramah lingkungan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi regulasi yang adaptif dalam upaya menjamin otonomi akademik untuk memastikan terciptanya produk hasil inovasi. 2. Memfasilitasi peningkatan kualitas manajemen berdasarkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). 3. Memfasilitasi peningkatan kompetensi aparatur sesuai dengan tuntutan kualifikasi yang dipersyaratkan 4. Memfasilitasi peningkatan posisi universitas siliwangi dalam pemeringkatan nasional dan internasional 5. Memfasilitasi sistem layanan terintegrasi melalui pemanfaatan/penguatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola yang transparan, akuntabel adaptif, akseleratif, dan berintegritas dengan berbasis artificial intelligence 6. Memfasilitasi program dan anggaran berbasis kinerja yang 	1. 2. 3. 4. 5. 6. a.

NO.	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	
				dinamis dan kreatif dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.	b. c. d. e.
5	<p>Mengembangkan jaringan kerja sama yang produktif, bermanfaat dan berkelanjutan dengan lembaga di tingkat lokal, nasional, dan internasional.</p> <p>Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi dosen, mahasiswa, dan staf</p>	<p>Pelaksanaan pengembangan jaringan kerja sama yang produktif, bermanfaat dan berkelanjutan dengan lembaga di tingkat lokal, nasional, dan internasional</p> <p>Menjadi fakultas dengan sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi dosen, dan staf.</p>	<p>Terlaksananya pengembangan jaringan Kerja Sama yang produktif, bermanfaat, dan berkelanjutan dengan lembaga di tingkat lokal, nasional dan internasional</p> <p>Terbentuknya sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi dosen, dan staf.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dokumen formal kebijakan pengembangan jejaring Kerja Sama dan kemitraan baik dalam maupun luar negeri serta monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerja Sama 2. Memfasilitasi jejaring Kerja Sama yang integratif berbasis sistem informasi 3. Memfasilitasi Kerja Sama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kinerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3.

B. KERANGKA REGULASI

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis Universitas Siliwangi, beberapa regulasi yang diprioritaskan untuk dilakukan penyesuaian atau perubahan periode tahun 2022 – 2026, adalah:

1. Peraturan Rektor tentang Standar Pendidikan Universitas Siliwangi.
2. Peraturan Rektor tentang Standar Penelitian Universitas Siliwangi.
3. Peraturan Rektor tentang Pedoman Penelitian.
4. Peraturan Rektor tentang Standar Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Siliwangi
5. Peraturan Rektor tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Peraturan Rektor tentang Pedoman Pembelajaran Berbasis Kehidupan.
7. Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Kerja Sama.
8. Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi.
9. Peraturan Rektor tentang Penyusunan dan atau Penyempurnaan Dokumen formal penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Siliwangi.
10. Peraturan Rektor tentang Analisis Jabatan, Analisis Beban Kerja dan Analisis Kompetensi Pemegang Jabatan.
11. Peraturan Rektor tentang Standar Pelayanan Minimum.
12. Peraturan Rektor tentang Pelaksanaan Reformasi Birokrasi
13. Peraturan Rektor tentang Pembangunan Zona Integritas (ZI)
14. Peraturan Rektor tentang Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Ketenagaan.
15. Peraturan Rektor tentang Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja
16. Peraturan Rektor tentang Pedoman Pemingkatan
17. Peraturan Rektor tentang Rencana Induk Pengembangan
18. Peraturan Rektor tentang Rencana Pengembangan dan Penggunaan Teknologi Informasi.
19. Peraturan Rektor tentang Pedoman Akademik
20. Kebijakan Dekan atau Fakultas (jika ada)
21. Kalender Akademik
22. Pedoman dan Panduan Kurikulum :

https://drive.google.com/file/d/1irESjCS_IawZuELadWoVn9zg5_tYoZ_x/view

23. Pedoman Visi Misi Universitas dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

24. Pedoman dan Panduan Penjaminan Mutu

25. SOP

26. Ormawa

[https://drive.google.com/file/d/1ti3_WOO08MfwD14m8WEy2vulGVZKFOMv/
view](https://drive.google.com/file/d/1ti3_WOO08MfwD14m8WEy2vulGVZKFOMv/view)

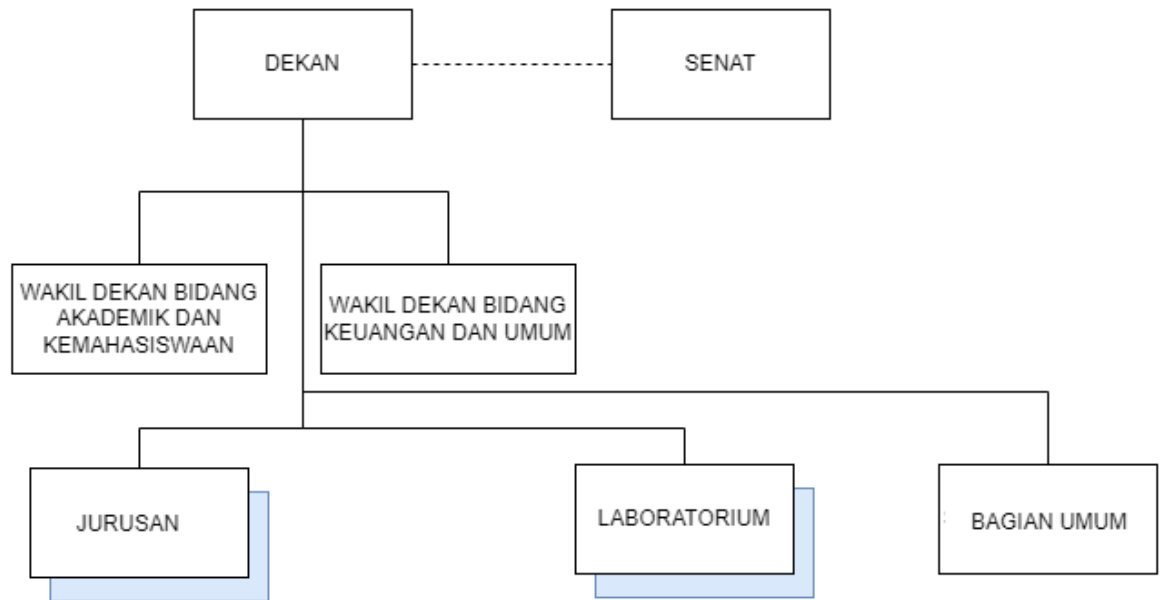
C. KERANGKA KELEMBAGAAN

Dukungan kerangka kelembagaan, yang mencakup struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara yang efektif dan efisien dibutuhkan agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan secara optimal dalam rangka mencapai tujuan dan strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi. Kerangka kelembagaan dimaksudkan agar penataan organisasi sejalan dan mendukung pencapaian sasaran program, serta mendorong efektivitas kelembagaan melalui ketepatan struktur organisasi, ketepatan proses (tata laksana) organisasi, serta pencegahan duplikasi tugas dan fungsi organisasi.

Mengacu pada Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi, terdiri atas Senat, Pimpinan, Gugus Kendali Mutu dan Tata Usaha. Sebagai Pimpinan lembaga eksekutif, Dekan yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSIL secara otonom dan bertanggung jawab, meliputi bidang akademik dan non akademik. Dekan dibantu oleh Wakil Dekan membawahi unsur-unsur yang terdiri atas:

1. Program Studi atau Jurusan,
2. Laboratorium, dan
3. Tata Usaha.

Secara lebih jelas, struktur organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSIL terlihat pada Gambar 3.2:



Gambar 3.2. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSIL

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. TARGET KINERJA

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi yang telah menetapkan indikator kinerja untuk periode 5 tahun dari mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2026. Indikator kinerja ini ditetapkan berdasarkan hasil analisis internal (kekuatan dan kelemahan) dan hasil analisis eksternal (peluang dan ancaman) dengan patokan target (*baseline*) berdasarkan hasil evaluasi ketercapaian renstra pada periode akhir tahun 2021.

Secara lebih rinci indikator kinerja UNSIL dan target yang akan dicapai pada periode 2022-2026 adalah sebagai berikut:

MISI 1 : Membangun kolaborasi yang sinergis sivitas akademika FISIP UNSIL dalam melaksanakan tridharma.

TUJUAN 1 : Menghasilkan sarjana ilmu sosial yang memiliki kompetensi tinggi, profesional, berkarakter wawasan kebangsaan dan mampu kerwirausaha;

STRATEGI 1 :

- a. Meningkatkan Kualitas Pengajaran: Fokus pada peningkatan kualitas pengajaran dengan Evaluasi terhadap kinerja dosen melalui instrument Beban Kinerja Dosen (BKD) melalui aplikasi SISTER
- b. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum pada setiap program studi berdasarkan Outcome Based Education (OBE) dengan fokus pada inovasi teknologi
- c. Implementasi siklus PPEPP pada pelaksanaan pembelajaran berdasarkan standar SPMI
- d. Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen dalam bidang Ilmu Sosial

- e. Mendorong Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berkualitas dengan Memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- f. Meningkatkan Penggunaan Teknologi dan Literasi Digital Memanfaatkan teknologi dan literasi digital dalam proses pengajaran dan pembelajaran.
- g. Memberi dukungan kepada mahasiswa untuk mengikuti uji kompetensi sebagai pendamping ijazah
- h. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Misi 1

No	Indikator kinerja	Target	Baseline (2021)	Target tahunan				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program sarjana	$\geq 1:5$	1:8	1:8	1:9	1:9	1:10	1:10
2	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	95%	90%	90%	91%	92%	93%	95%
3	Jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh	$>1\%$	N/A	N/A	N/A	0,3%	0,3%	0,5%

No	Indikator kinerja	Target	Baseline (2021)	Target tahunan				
				2022	2023	2024	2025	2026
	mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun							
4	Persentase jumlah mahasiswa sarjana yang mengikuti program MBKM	6,67%	6,47 %	6,7%	7%	7%	8%	9%
5	Rata-rata IPK mahasiswa program sarjana	$\geq 3,25$	3,40	3,45	3,48	3,50	3,51	3,52
6	Rata-rata masa studi mahasiswa program sarjana	$\leq 4,5$ th	4,7	4,5	4,3	4,2	4,1	4,0
7	Persentase lulus tepat waktu mahasiswa program sarjana	$\geq 50\%$	45%	45%	45%	55%	65%	75%
8	Persentase Keberhasilan studi	$\geq 85\%$	80%	80%	85%	87%	90%	92%
9	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap (<i>exact/sciencetech</i>).	$\leq 1:30$	1:30	1:30	1:30	1:30	1:28	1:25
10	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap. (Sos Humaniora)	$\leq 1:40$	1:40	1:40	1:40	1:40	1:37	1:35
11	Persentase Dosen Berkualifikasi Pendidikan Doktor (S3)	$> 6,75$ %	7%	6,75%	7%	7%	8%	9%
12	Persentase Dosen Program Sarjana dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala dan (Profesor)	$\geq 70\%$	58%	60%	60%	65%	65%	70%

No	Indikator kinerja	Target	Baseline (2021)	Target tahunan				
				2022	2023	2024	2025	2026
13	Persentase Total Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan jabatan fungsional (Profesor)	>=10%	2%	2%	2%	2%	2%	3%
14	Rata-rata beban SKS dosen per semester atau Rata-rata EWMP	12-16	18	18	16	16	15	15
15	Persentase mata kuliah S1 yang menerapkan kelas kolaboratif (model <i>case method, problem based learning</i> , dan <i>project based learning</i>)	25%	31%	25%	25%	30%	30%	31%
16	Persentase mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem <i>e-learning</i>	25%	20%	20%	21%	22%	23%	25%
17	Rata-Rata jumlah penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	6	15	14,4	12	10	8	8
18	Rata-rata penyelesaian tugas akhir mahasiswa (dijadwalkan 2 semester mulai dari semester 7)	98	70	75	80	85	90	98
19	Persentase dosen tidak tetap	<10%	3,5%	3%	2,5%	2%	1%	1%
20	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	>=80%	80%	85%	86%	87%	88%	90%

No	Indikator kinerja	Target	Baseline (2021)	Target tahunan				
				2022	2023	2024	2025	2026
21	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	2%	2%	2%	2%	2%	2%	2%
22	Persentase kepuasan sangat baik oleh mahasiswa	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80
23	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir per program studi	≥ 3	3	4	5	6	8	9
24	Jumlah dana/biaya operasional pendidikan per mahasiswa S-1	20 jt	7 jt	8 Jt	9 Jt	10 Jt	11 jt	12 Jt

MISI 2 : Membangun kolaborasi dengan jejaring baik secara lokal, nasional maupun internasional.

TUJUAN 2 : Menghasilkan karya penelitian inovatif dan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu sosial

- STRATEGI 2** :
- a. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif terlibat dalam riset dan proyek-proyek sosial dan politik di tingkat nasional dan internasional
 - b. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung penelitian dan pengabdian pada masyarakat
 - c. Meningkatkan kualitas penelitian dosen melalui pelatihan penyusunan karya ilmiah, *research group*, kolaborasi riset, publikasi nasional dan internasional dan *granted* paten
 - d. Meningkatkan kualitas pengabdian pada masyarakat berorientasi pada *revenue generating*

- e. Memetakan luaran penelitian berdasarkan skala Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)
- f. Berpartisipasi aktif pada program penelitian dan pengabdian dari pemerintah dan DUDI di nasional dan Internasional

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Misi 2

No	Indikator kinerja	Target	Baseline (2021)	Target tahunan				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Rata-rata dana penelitian dosen tetap (per dosen tetap/tahun)	$\geq 20\text{Jt}$	7 jt	6 jt	7 jt	8 jt	9 jt	10 jt
2	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total pemasukan dana dari UNSIL	$\geq 5\%$	1,7%	2%	2%	3%	4%	5%
3	Jumlah publikasi pada jurnal ilmiah Internasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	$\geq 0,3\%$	0,3%	1%	1%	1,5%	1,5%	2%
4	Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	$\geq 0,1\%$	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%
5	Jumlah artikel karya ilmiah yang disitasi dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	0,5	3,02	0,26	0,35	0,40	0,50	0,50
6	Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) dalam 3 tahun terakhir per dosen	≥ 4	0	1	1	2	4	4
7	Jumlah luaran penelitian yang mendapat	≥ 2	0,13	0,09	1	1	2	2

No	Indikator kinerja	Target	Baseline (2021)	Target tahunan				
				2022	2023	2024	2025	2026
	pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) dalam tiga tahun terakhir per dosen							
8	Luaran penelitian dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Bersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	≥ 2	0	0	1	1	2	2
9	Luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	≥ 1	0,14	0,07	0,35	0,55	1	1,2
10	Jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang ilmu atas biaya sendiri atau dibiayai dari dalam atau luar negeri (sebagai ketua atau anggota per dosen per tahun)	1	0	0	0,3	0,7	1	1
11	Keterlibatan mahasiswa program studi S1 yang melakukan tugas akhir per angkatan dalam penelitian dosen	≥ 3 mahasiswa / judul	3	3	3	3	3	3
12	Jumlah penelitian prodi yang didanai dan atau difasilitasi oleh mitra	31	0	0	10	20	31	31
13	Jumlah mata kuliah program sarjana yang terintegrasi/	> 3	> 3	> 4	> 4	> 4	> 5	> 5

No	Indikator kinerja	Target	Baseline (2021)	Target tahunan				
				2022	2023	2024	2025	2026
	dikembangkan dengan hasil penelitian							
14	Persentase penelitian terapan dari jumlah dosen tetap	40	26,92	35,96	36,5	37,5	40%	41%
15	Persentase penelitian dasar dari jumlah dosen tetap	60	73,08	64,04	65,0	72,1	72,1	70,2

MISI 3 : Melaksanakan tri dharma untuk mencapai rekognisi baik tingkat lokal, nasional dan internasional.

TUJUAN 3 : Menghasilkan karya pengabdian inovatif dan kolaboratif yang bermanfaat untuk menumbuhkan dan membangun kemandirian Masyarakat di bidang ilmu sosial

STRATEGI 3 :

- a. Mendorong Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berkualitas
- b. Memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Membangun kolaborasi, kerjasama atau kemitraan dengan institusi pendidikan maupun organisasi di luar institusi
- d. Evaluasi dan Akreditasi: Melakukan evaluasi internal secara berkala dan evaluasi eksternal melalui proses akreditasi untuk memastikan pemenuhan standar kualitas yang ditetapkan oleh badan akreditasi.

Tabel 4.3 Indikator Kinerja Misi 3

No	Indikator kinerja	Target	Baseline (2021)	Target tahunan				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Persentase mahasiswa yang lulus pendidikan	100%	95%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator kinerja	Target	Baseline (2021)	Target tahunan				
				2022	2023	2024	2025	2026
	wawasan kebangsaan melalui kegiatan PBN							
2	Persentase dosen pembimbing kewirausahaan bagi mahasiswa yang berwirausaha	40%	13%	25%	30%	35%	40%	42%
3	Lama waktu tunggu lulusan program sarjana	<=6 bln	<=6 bln	<=6 bln	<=6 bln	<=6 bln	<=6 bln	<=6 bln
4	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program sarjana di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	>=80%	>=80%	>=80%	>=80 %	>=80 %	>=80%	>=80 %
5	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan upah 1,2 UMP	21,39%	21,9%	21%	21%	22%	22%	23%
6	Persentase lulusan S1 yang berhasil melanjutkan studi	1,86%	1,9%	1,8%	1,85 %	1,9%	2%	2,1%
7	Persentase lulusan S1 yang berhasil menjadi wirausaha	16,75%	16,75%	17%	17%	18%	19%	20%

MISI 4 : Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang baik, adaptif, akseleratif, dan berintegritas.

TUJUAN 4 : Membangun kerjasama dengan *stakeholders* dalam mengembangkan kemampuan wirausaha

- STRATEGI 4** :
- Kolaborasi dengan Institusi dan Organisasi: Membangun kolaborasi, kerjasama atau kemitraan dengan institusi pendidikan maupun organisasi di luar institusi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan relevansi program studi.
 - Memfasilitasi Pengembangan Keterampilan Mahasiswa Menyediakan program pengembangan keterampilan yang relevan baik akademik maupun non akademik
 - Mempromosikan penggunaan produk dalam negeri Mempromosikan produk unggulan hasil penelitian fakultas
 - Berperan aktif dalam kegiatan bursa kerja
 - Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Kewirausahaan

Tabel 4.4 Indikator Kinerja Misi 4

No	Indikator kinerja	Target	Baseline (2021)	Target tahunan				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Implementasi Kerja Sama Fakultas di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap (Internasional).	2%	0	0	1%	1%	2%	2%
2	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35%	40%	35%	35%	36%	36%	37%
3	Implementasi Kerja Sama Fakultas di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap (Nasional).	$\geq 20\%$	14%	14%	16%	18%	20%	22%
4	Persentase kepuasan mitra Kerja Sama pendidikan, penelitian dan PkM dengan nilai sangat baik dan baik	80%	N/A	60%	65%	70%	80%	85%

5	Program studi yang melakukan Kerja Sama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS Rank 100	35%	N/A	15%	20%	25%	30%	35%
---	--	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

B. KERANGKA PENDANAAN

Kerangka pendanaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSIL berisi rencana penerimaan, pengeluaran, monitoring dan evaluasi anggaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSIL dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, serta mencapai tujuan dan strategi Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSIL 2024-2028. Anggaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSIL bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan selain APBN (Non-APBN). Pendapatan Non-APBN berasal dari biaya pendidikan (mahasiswa), PT sendiri (selain dari mahasiswa), dan sumber lain (DN/LN).

1. Alokasi Penerimaan

Sumber pendanaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSIL adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6. Sumber pendanaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSIL

No	Sumber	Realisasi	Rencana Perolehan Pada tahun (Juta Rupiah)				
		(Juta Rupiah)	2021	2022	2023	2024	2025
1	PNBP	3.303.848	2.548.915	2.339.503			
2	BOPTN	597.573	1.213.221	2.097.480			
3	RM						
Total							

2. Alokasi Pengeluaran

Adapun alokasi pendanaan untuk setiap strategi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7. Alokasi pendanaan untuk setiap strategi

No	Strategi	Rencana Alokasi Per Tahun (Juta Rupiah)				
		2022	2023	2024	2025	2026
1	<p>a. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum pada setiap program studi berdasarkan Outcome Based Education (OBE) dengan fokus pada inovasi teknologi</p> <p>b. Implementasi siklus PPEPP pada pelaksanaan pembelajaran berdasarkan standar SPMI</p> <p>c. Memberi dukungan kepada mahasiswa untuk mengikuti uji kompetensi sebagai pendamping ijazah</p> <p>d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran</p>	216.000	1.598.640			
2	<p>a. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif terlibat dalam riset dan proyek-proyek inovasi teknologi di nasional dan internasional</p> <p>b. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung penelitian dan pengabdian pada masyarakat</p>	100.000	258.872			

No	Strategi	Rencana Alokasi Per Tahun (Juta Rupiah)				
		2022	2023	2024	2025	2026
	<p>c. Meningkatkan kualitas penelitian dosen melalui pelatihan penyusunan karya ilmiah, <i>research group</i>, kolaborasi riset, publikasi nasional dan internasional dan <i>granted</i> paten</p> <p>d. Meningkatkan kualitas pengabdian pada masyarakat berorientasi pada <i>revenue generating</i></p> <p>e. Memetakan luaran penelitian berdasarkan skala Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)</p> <p>f. Berpartisipasi aktif pada program penelitian dan pengabdian dari pemerintah dan DUDI di nasional dan Internasional</p>					
3	<p>a. Mempromosikan penggunaan produk dalam negeri</p> <p>b. Perbaikan kurikulum berorientasi kearifan lokal, berwawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha</p> <p>c. Pembekalan kompetensi bagi mahasiswa</p> <p>d. Mempromosikan produk unggulan hasil penelitian fakultas</p>	112.896	464.624			

No	Strategi	Rencana Alokasi Per Tahun (Juta Rupiah)				
		2022	2023	2024	2025	2026
	<p>e. Menyediakan atau meningkatkan kualitas dan kapasitas fasilitas untuk berinovasi</p> <p>f. Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian Masyarakat.</p> <p>g. Berperan aktif dalam kegiatan bursa kerja</p> <p>h. Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Kewirausahaan</p>					
4	<p>a. Mendirikan kemitraan dengan perusahaan dan lembaga terkait.</p> <p>b. Membangun kolaborasi dengan DUDI</p> <p>c. Menyelenggarakan kolaborasi seminar nasional dan atau internasional</p> <p>d. Praktisi Mengajar</p> <p>e. Kolaborasi pengelolaan jurnal</p> <p>f. Memfasilitasi dosen melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain dan atau sebagai praktisi</p>	301.193	617.028			
5	<p>a. Meningkatkan kompetensi dosen dan staf melalui sertifikasi keahlian</p>	214.400	154.830			

No	Strategi	Rencana Alokasi Per Tahun (Juta Rupiah)				
		2022	2023	2024	2025	2026
	dan kualifikasi pendidikan dosen b. Meningkatkan fasilitas literasi c. Memfasilitasi (informasi) beasiswa bagi dosen dan staf untuk peningkatan kualifikasi d. Memfasilitasi publikasi ilmiah e. Menyediakan reward bagi dosen yang berprestasi					
	Total					

Sumber: Keuangan Tahun 2023

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi 2022 – 2026 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Operasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya. Kegiatan yang mendukung prioritas nasional tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas dan fungsi Universitas Siliwangi. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya. Disadari

bahwa keberhasilan pelaksanaan pengembangan Universitas Siliwangi juga dihasilkan berkat adanya dukungan sektor terkait lainnya dan masyarakat termasuk seluruh *stakeholders*. Kerja keras dari seluruh jajaran Universitas Siliwangi dan sinergisitas dengan semua pihak yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis.